

**Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-SPT*, *E-Billing*, Sanksi Perpajakan,
dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tax Compliance Orang Pribadi di
Masa Covid-19**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nadia Gita Shafira

No. Mahasiswa : 17312356

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-SPT*, *E-Billing*, Sanksi Perpajakan,
dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tax Compliance Orang Pribadi di
Masa Covid-19**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Diajukan Oleh:

Nama : Nadia Gita Shafira

No. Mahasiswa : 17312356

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Penulis,



(Nadia Gita Shafira)

**Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-SPT*, *E-Billing*, Sanksi Perpajakan,
dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tax Compliance Orang Pribadi di
Masa Covid-19**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

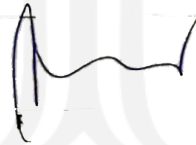
Nama : Nadia Gita Shafira

No. Mahasiswa :17312356

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 15 Februari 2021

Dosen Pembimbing:



Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak, CA.

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Penerapan E-Registration, E-SPT, E-Billing, Sanksi Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tax Compliance Orang Pribadi di Masa Covid-19

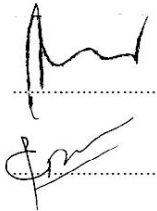
Disusun oleh : NADIA GITA SHAFIRA

Nomor Mahasiswa : 17312356

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 06 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.



.....
.....



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Rofi Jaka Sriyana, Dr., M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT, atas berkat, rahmat dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau yang masih setia mengikuti dan mengamalkan ajarannya hingga saat ini.

Penelitian berjudul

“Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-SPT*, *E-Billing*, Sanksi Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tax Compliance Orang Pribadi di Masa Covid-19”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Program akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan ketulusan dan kerendahan hati kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya selama proses penyusunan skripsi.

2. Kedua orangtua, Bapak Sutiyono dan Mama Indra Kusmiyati terimakasih atas do'a dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar sodik gagang family yang telah mendo'akan dan mendukung.
4. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi. Terima Kasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang diluangkan selama proses bimbingan sesibuk apapun. Terimakasih atas ilmu dan saran yang diberikan selama bimbingan. Semoga ibu sehat selalu dan ilmu yang diberikan akan selalu bermanfaat.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan mendukung dalam penyelesaian studi.
6. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan mendukung dalam penyelesaian studi.
7. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. Selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan mendukung dalam penyelesaian studi.
8. Sahabatku, Peggy Melati Sukma Ayu dan Nabilla Rosalia Devi atas do'a, semangat, dukungan dan motivasi selama penyusunan. Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan, cerita dan sudah mau direpotkan. Sukses terus ya sama cita-citanya kedepannya yang sedang diperjuangkan semoga dilancarkan aamiin.

9. Terimakasih kepada teman SMAku, Audhea Kartini Puspaningrum dan Niar Eka Mustika yang telah memberikan dukungan, do'a, waktu yang diluangkan, dan bantuannya selama penyusunan skripsi. Semangat kalian
10. Tim pantaiku, Dian Fiskurniawati Catur Putri, Putri Wira Harahap Angraeni, N. Windi Nurlia Putri selama kuliah. Terimakasih udah mau direpotin dan bertukar pikiran. Terimakasih atas waktu yang diluangkan dan motivasi yang diberikan. Semoga sukses selalu aamiin.
11. Teman-teman stage 34 dan seluruh anggota serta alumni Marching Band Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan warna baru dan pengalaman baru dari awal semester sampai akhir masa kuliah.
12. Teman-teman seperjuanganku Ambar Nurrina, Defa Laily Nur Azizah, Monita Septy Riyana, dan Putri Lestari yang telah memberikan warna baru. Terimakasih atas tukar pikiran, ilmu, dan canda tawanya selama kuliah. Semangat kalian dan semoga sukses selalu aamiin.
13. Terimakasih kepada seluruh responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitiannya. Semoga kebaikan selalu menyertai aamiin.
14. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan do'anya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Februari 2021

Penulis,



Nadia Gita Shafira



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel.....	9
2.1.1 Atribution Theory.....	9
2.1.2 Theory of Reasoned Action	10
2.1.3 Tax Compliance	11
2.2 Hipotesis Penelitian.....	13
2.2.1 E-registration.....	13
2.2.2 E-SPT.....	14
2.2.3 E-billing	16

2.2.4	Sanksi Perpajakan.....	17
2.2.5	Sosialisasi Perpajakan	18
2.3	Penelitian Terdahulu	21
2.4	Kerangka penelitian.....	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1	Populasi dan Sampel	27
3.2	Jenis dan Sumber Data	27
3.3	Metode Pengumpulan Data	28
3.4	Metode Analisis data.....	28
3.5	Definisi operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
3.5.1	Variabel Dependen	29
3.5.2	Variabel Independen.....	30
3.6	Teknik Pengujian Data dan Hipotesis.....	32
3.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.6.2	Statistik Deskriptif.....	33
3.6.3	Uji Validitas	33
3.6.4	Uji Reliabilitas.....	33
3.6.5	Uji Asumsi Klasik	34
3.6.6	Pengujian Hipotesis	35
BAB IV	39
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Karakteristik Responden dan Pengiriman Kuesioner.....	39
4.1.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
4.1.3	Karakteristik responden berdasarkan Usia.....	40
4.2	Statistik Deskriptif.....	41
4.3	Uji Validitas	44
4.4	Uji Reliabilitas	46
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.6	Uji Asumsi Klasik	49

4.6.1	Uji Multikolinearitas	49
4.6.2	Uji Heteroskedastisitas	49
4.7	Uji t	50
4.8	Uji Kelayakan Model F	53
4.9	Uji Koefisien Determinasi	54
4.10	Pembahasan.....	54
4.10.1	Pengaruh E-Registration Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi	54
4.10.2	Pengaruh E-SPT Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi	56
4.10.3	Pengaruh E-Billing Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi	57
4.10.4	Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi	58
4.10.5	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi	59
SIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Keterbatasan Penelitian	61
5.3	Saran	62
5.4	Implikasi	62
DAFTAR REFERENSI		64
DAFTAR LAMPIRAN.....		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

26



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Persentase Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 2 Persentase Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4. 3 Persentase Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 5 Uji Validitas	44
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 10 Uji t	51
Tabel 4. 11 Uji F	53
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner penelitian
- Lampiran 2 : Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- Lampiran 3 : Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan
- Lampiran 4 : Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia
- Lampiran 5 : Rekap Data Variabel E-Registration
- Lampiran 6 : Rekap Data Variabel E-SPT
- Lampiran 7 : Rekap Data Variabel E-Billing
- Lampiran 8 : Rekap Data Variabel Sanksi Perpajakan
- Lampiran 9 : Rekap Data Variabel Sosialisasi Perpajakan
- Lampiran 10 : Rekap Data Variabel Tax Compliance
- Lampiran 11 : Hasil Analisis Statistika Deskriptif
- Lampiran 12 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 15 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 16 : Hasil Uji T
- Lampiran 17 : Hasil Uji F
- Lampiran 18 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

ABSTRACT

The role of taxes is very important even in conditions like the current covid-19 virus where the activities of taxpayers are limited. Therefore this study aims to determine the effect of e-registration, e-SPT, e-billing, tax sanctions, and tax socialization on individual taxpayer compliance during the Covid-19 period. The population in this study are individual taxpayers who are registered at KPP Pratama Cirebon. The sampling method used in the study was sampling with 143 respondents. Primary data collection method using a questionnaire with a link. This research uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of the analysis used, it is concluded that e-registration, e-SPT, tax sanctions, and taxation socialization affect the Tax Compliance of Individual Taxpayers in the Covid-19 Period. Meanwhile, e-billing has no effect on Tax Compliance of Individual Taxpayers in the Covid-19 Period.

Keyword : *Tax Compliance, E-Registration, E-SPT, E-Billing, tax sanctions, and taxation socialization.*

ABSTRAK

Peran pajak sangat penting walaupun dalam kondisi seperti sekarang adanya virus covid-19 di mana aktivitas Wajib Pajak terbatas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-registration, e-SPT, e-billing, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di masa Covid-19. Populasi pada penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sampling dengan jumlah responden 143 orang. Metode pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dengan link. Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan diperoleh kesimpulan bahwa e-registration, e-SPT, sanksi perpajakan, dan Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Covid-19. Sedangkan e-billing tidak berpengaruh terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Covid-19.

Kata Kunci : *Tax Compliance, E-Registration, E-SPT, E-Billing, Sanksi Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia sedang diserang oleh sebuah virus yang merupakan Covid-19, yang menyebabkan masyarakat tidak memungkinkan untuk keluar rumah dengan bebas, terutama dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebelum adanya virus, Direktorat Jenderal Pajak telah memodernisasikan sistem perpajakan online sehingga Wajib Pajak dapat menggunakannya kapanpun dan dimanapun tanpa keluar rumah. Dengan bantuan sistem yang telah dimodernisasikan ini, diharapkan dapat lebih efisien di masa ini dan membantu meminimalisir cluster baru penyebaran virus.

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2017, pajak adalah partisipasi wajib pajak orang pribadi maupun badan terhadap negara yang bersifat memaksa dan terutang berdasarkan ketetapan Undang-Undang dengan ketentuan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara. Sumber terbesar pendapatan negara salah satunya yaitu pajak yang digunakan untuk membiayai kebutuhan belanja rutin negara baik negara berkembang maupun negara maju. Mengingat begitu penting peran pajak untuk negara, oleh karena itu pemerintah bersikeras telah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan dan memaksimalkan pajak yang diterima oleh negara. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu diterapkannya *self assessment system*, Wajib Pajak

diberikan kepercayaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya seperti menghitung, menyetor, melaporkannya dan memastikan persyaratan yang terkait dengan pembayaran dan lain-lain terpenuhi. Sistem perpajakan online yang mendukung *self assessment system* yaitu diterapkannya *e-system* terdiri dari E-registration, E-SPT, E-filling dan E-Billing yang juga merupakan upaya DJP untuk meningkatkan tax compliance Wajib Pajak sehingga dapat membantu menstabilkan sumber utama pendapatan Negara. E-system merupakan layanan yang digunakan untuk kepentingan pajak seperti membayar pajak secara online. Faktor lain yang memengaruhi tax compliance yaitu diterapkannya sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan. *Tax compliance* dalam hal perpajakan berarti sejauh mana potensi Wajib Pajak memenuhi peraturan undang-undang untuk melaksanakan hak dan kewajiban dengan menanamkan disiplin sesuai peraturan yang berlaku. Yang dimaksud dengan kepatuhan yaitu berkaitan dengan bagaimana wajib pajak mendaftarkan diri ketika telah memenuhi syarat objektif dan subjektif untuk memiliki NPWP, tepat waktu dalam melaporkan informasi yang diperlukan, mengisi dan menghitung secara benar, dan membayar pajak tidak melewati tanggal jatuh tempo.

E-registration adalah sebuah fasilitas yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak, digunakan sebagai pendaftaran bagi wajib pajak secara online. Meningkatkan cakupan wajib pajak dengan cara mempermudah mekanisme pendaftaran serta menyediakan fasilitas untuk berkonsultasi mengenai pajak secara online merupakan tujuan utama dari e-registration. Berdasarkan penelitian Ramdani (2019) menunjukkan bahwa *e-registration* berpengaruh positif terhadap

tax compliance. Hal tersebut berarti apabila penggunaan sistem meningkat maka *tax compliance* untuk memenuhi kewajiban pajaknya akan meningkat.

Sementara e-SPT merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk melaporkan dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). Penggunaan Sistem e-SPT berbasis online dinilai lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan SPT manual yang masih mempergunakan kertas, sehingga dengan menggunakan E-SPT wajib pajak dapat dengan mudah untuk melakukan kewajiban perpajakan. Pelaporan e-spt menggunakan sistem *online* mampu merekam data yang telah diisi dan terhitung secara otomatis. Oleh karena itu, dengan adanya penerapan e-SPT ini dapat mempermudah aktivitas wajib pajak dalam melaporkan SPT sehingga diharapkan dapat meningkatkan *tax compliance*.

Sedangkan, e-billing merupakan sistem yang berfungsi untuk membayar pajak dalam bentuk elektronik dengan menggunakan kode billing yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya penerapan *e-Billing* akan mempermudah Wajib Pajak dan Direktorat Jenderal Pajak dalam memastikan jumlah pajak yang telah disetorkan. Penerapan sistem e-Billing dinilai lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan sistem lama yang dipandang kurang efektif. Upaya Pemerintah dalam membuat layanan berbasis elektronik billing sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan yang lebih efisien agar mampu meningkatkan *tax compliance* perpajakan.

Selanjutnya, sanksi pajak terjadi karena faktor eksternal yang dapat memengaruhi wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap *tax compliance*

dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sanksi perpajakan diberikan berupa hukuman ketika melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Tegasnya sanksi yang diberikan ketika Wajib Pajak melakukan pelanggaran, sehingga wajib pajak akan berfikir lebih memilih untuk melaksanakan kewajibannya tanpa melanggar. Dengan adanya sanksi, maka akan berpengaruh terhadap wajib pajak dalam aturan-aturan yang ditetapkan dan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan, melapor, membayar kewajiban perpajakan.

Sosialisasi kepada wajib pajak merupakan bentuk upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar Wajib Pajak paham tentang perpajakan. Jika dengan diterapkannya sosialisasi, wajib pajak dapat memahami penyampaiannya maka wajib pajak akan mengetahui tentang pentingnya perpajakan. Proses sosialisasi perpajakan diharapkan berdampak pada pengetahuan perpajakan masyarakat secara positif sehingga akan meningkatkan tax compliance mengenai *e-system* yang dibuat DJP. Semakin tinggi tingkat intensitas sosialisasi perpajakan yang dilakukan, maka akan semakin tinggi tingkat tax compliance wajib pajak orang pribadi.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu, seperti Esania dan Merkusiwati (2018) yang menggunakan variabel e-registration, e-billing, dan e-filing, Lhoka dan Sukartha (2020) menggunakan variabel e-SPT, sanksi, sosialisasi, pengetahuan perpajakan, dan moralitas, serta Sudrajat dan Ompusunggu (2015) yang menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, dan pengetahuan. Dari penelitian tersebut diambil beberapa variabel yang digunakan penelitian. Dengan adanya perbedaan variabel

penelitian yang berbeda dan kondisi Indonesia yang berbeda adanya Covid-19 ingin membuktikan apakah hasil akhir dari penelitian akan sama atau berbeda. Penelitian ini menggunakan responden Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Cirebon. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Tax Compliance Wajib Pajak, dan variabel-variabel independen yang digunakan adalah, sanksi pajak dan sosialisasi pajak. Penelitian ini mengambil variabel independen dari beberapa peneliti terdahulu seperti Esania dan Merkusiwati (2018), yaitu e-registration dan e-billing, Lhoka dan Sukartha (2020) yaitu e-spt dan sanksi pajak serta Sudrajat dan Ompusunggu (2015) yaitu sosialisasi pajak. Pada penelitian Esania dan Merkusiwati (2018) dan Sudrajat dan Ompusunggu (2015) di dalamnya menggunakan teori atribusi sebagai pendukung kepatuhan wajib pajak, dan ditambahkan *theory of reasoned action*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibuat sesuai dengan objek dan topik penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini memfokuskan pada kepatuhan wajib pajak terhadap penerapan *e-System* Perpajakan yang terdiri dari *e-Registration*, *e-SPT*, dan *e-Billing* yang diterapkan oleh DJP serta penerapan pada sanksi perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan yang diharapkan dapat membantu memudahkan Wajib Pajak dalam memproses data perpajakannya dalam hal pendaftaran, perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajaknya serta pengaruhnya pada tingkat tax compliance kewajiban pemenuhan perpajakan dapat meningkat di masa Covid-19 ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Penerapan E-Registration, E-SPT, E-Billing, Sanksi Perpajakan,**

dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tax Compliance Orang Pribadi di Masa Covid-19 .”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *e-registration* berpengaruh terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi ?
2. Apakah *e- SPT* berpengaruh terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi ?
3. Apakah *e-Billing* berpengaruh terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi?
4. Apakah Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi?
5. Apakah Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Penerapan E-Registration, E-SPT, E-Billing, Sanksi Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan memengaruhi Tax Compliance Orang Pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis untuk dijadikan sebagai tambahan evaluasi, referensi, pedoman, gambaran dan perbandingan.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan acuan dan manfaat bagi DJP agar lebih mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang menyebabkan wajib pajak dapat patuh sehingga ketidakpatuhan perpajakan dapat diminimalisir.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat secara umum mengetahui apa saja pengaruh tax compliance perpajakan dan pentingnya pajak.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran skripsi secara keseluruhan dengan ringkas, maka dibutuhkan susunan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi mengenai teori-teori yang terkait dalam penelitian dan pengertian variabel yang digunakan dalam penelitian serta telaah penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

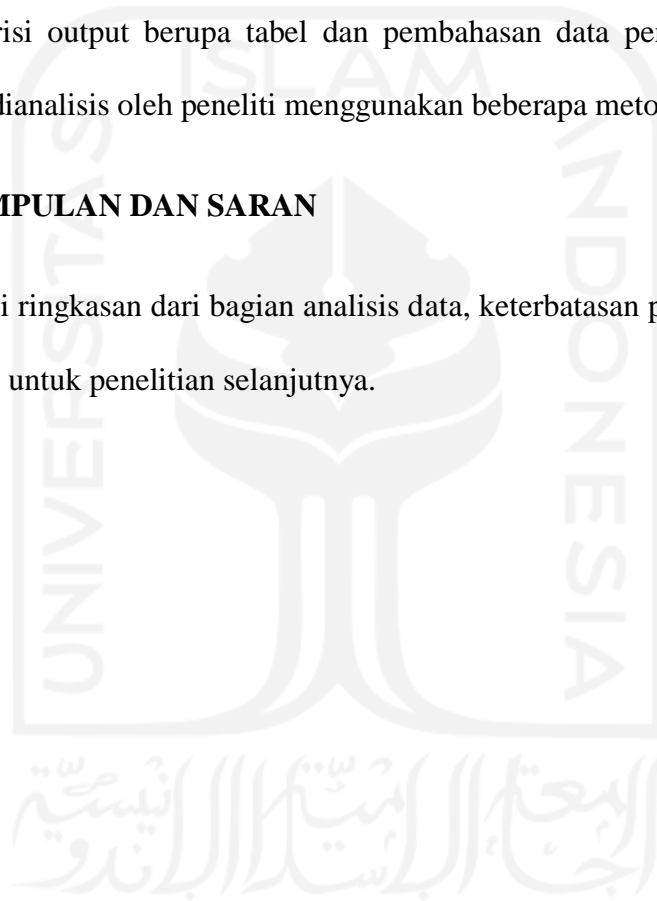
Bab III berisi mengenai metode yang terkait dengan data dan metode yang digunakan dalam analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi output berupa tabel dan pembahasan data penelitian yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti menggunakan beberapa metode analisis data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi ringkasan dari bagian analisis data, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1 Attribution Theory

Teori atribusi (*attribution theory*) dicetuskan oleh Fritz Heider (1958). Teori ini membahas tentang bagaimana individu menarik kesimpulan tentang penyebab dan akibat dari suatu perilaku. Perilaku tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu *locus of causality* dan *stability*, Weiner (1971). *Locus of causality* mengacu pada apakah penyebabnya berasal dari internal atau eksternal. Sedangkan *stability* mengacu pada sejauh mana suatu penyebab diharapkan berubah seiring waktu. Fungsi utama *attribution theory* dianggap sebagai analisis kausal, artinya suatu peristiwa dapat terjadi karena adanya pengaruh dari suatu hal. *Attribution theory* berkaitan dengan penilaian tindakan orang lain dan motivasi untuk mencapai prestasi.

Teori atribusi dapat dirumuskan dengan asumsi berikut:

1. Orang cenderung ingin mengetahui penyebab perilaku yang mereka lihat.
2. Individu menggunakan proses sistematis dalam menjelaskan perilaku.
3. Sifat memengaruhi perilaku di kemudian hari.
4. Orang memiliki alasan untuk membangun kesan terhadap orang lain.

Menurut Lord dan Smith (1983) Jenis atribusi ada tiga, yaitu :

1. Mengidentifikasi penyebab peristiwa yang terjadi.
2. Mengidentifikasi tanggung jawab peristiwa.
3. Kepemimpinan dan kepercayaan sebagai faktor pengacu terhadap kualitas pribadi.

Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan melalui teori atribusi dengan melihat perilaku yang dilakukan wajib pajak. Perilaku tersebut dapat dilihat melalui sikap dalam menilai pajak yang ditanamkan oleh wajib pajak.

2.1.2 Theory of Reasoned Action

Fishben dan Ajzen (1975) *theory of reasoned action* mengasumsikan bahwa dalam mempertimbangkan informasi yang tersedia, manusia biasanya berperilaku dengan cara yang sadar. Menurut Teori tersebut bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara sebab dan akibat dari keyakinan melalui sikap dan niat individual terhadap perilaku dengan kendali kemauan, digunakan untuk memprediksi niat dan perilaku dengan baik sebagai model, dan mengidentifikasi target strategi untuk mengubah perilaku. Niat bermaksud pada kemauan atau motivasi seseorang untuk terlibat dalam perilaku dengan keadaan sadar. Sikap seseorang terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan yang kuat didasarkan pada dua sikap yang berbeda yaitu upaya yang berhasil dan upaya yang tidak berhasil. *Theory of reasoned action* didasarkan pada technology acceptance model yaitu menjelaskan adanya reaksi atas persepsi pengguna teknologi informasi

(Handayani dan Harsono, 2016). Dalam hal teknologi informasi ini berkaitan dengan penggunaan e-system perpajakan.

Niat seseorang merupakan fungsi dari dua faktor berikut yaitu :

1. *Attitude toward the behavior*

aspek personal ialah penilaian terhadap perilaku positif maupun negatif yang dilakukan setiap individu. Pengaruh perilaku tersebut mendasari perilaku individu terhadap sikapnya.

2. *Subjective norm*

Persepsi seseorang terhadap tekanan sosial yang dibebankan kepada individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dimaksud.

Ajzen (1991) memperluas teori reasoned action dengan tambahan kontrol perilaku (*perceptions of control, or perceived behavioural control*). Kontrol perilaku tersebut dijadikan sebagai pengendali pemikiran mudah atau sulit ketika seseorang melakukan suatu hal.

2.1.3 Tax Compliance

Tax compliance atau kepatuhan wajib pajak dalam hal perpajakan dapat diartikan sebagai keadaan di mana wajib pajak yang melaksanakan hak, dan kewajiban, secara disiplin sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan disini berarti berkaitan dengan bagaimana wajib pajak mendaftarkan diri secara sukarela ketika telah memenuhi syarat untuk memiliki NPWP, melaporkan semua informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, mengisi dan menghitung secara benar, dan membayar pajak tepat pada waktunya, Pangestu dan Rusmana (2012).

Tax compliance dalam hal sukarela dapat didefinisikan sebagai pengisian dan pelaporan pengembalian pajak, menilai pajak dengan benar secara individual dan membayar pajak sebelum tanggal jatuh tempo (Silvani dan Baer, 1997).

Menurut Machfud Sidik yang dikutip oleh Siti Kurnia (2010) kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela tanpa paksaan (*voluntary of compliance*) merupakan tulang punggung sistem self assessment, di mana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya.

Menurut Rahayu (2010) dalam bukunya mengemukakan jenis-jenis kepatuhan wajib pajak, yaitu :

1. Kepatuhan formal

Kepatuhan formal yaitu keadaan di mana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

2. Kepatuhan material

Kepatuhan material yaitu suatu keadaan di mana wajib pajak secara substantif atau pada hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan.

Tax compliance memiliki 2 (dua) pendekatan yang berbeda untuk masalah kepatuhan yaitu pendekatan ekonomi dan pendekatan perilaku, James dan Alley (2004).

1. Pendekatan Ekonomi

Pendekatan ekonomi terbatas pada sanksi yang dibutuhkan untuk menciptakan kepatuhan Wajib Pajak agar melaksanakan kewajiban sebagai warga negara. Pendekatan ini memiliki relevansi khusus, karena sangat cocok untuk memeriksa pertukaran antara manfaat yang diharapkan dari penghindaran pajak dan penerapan sanksi.

2. Pendekatan Perilaku

Pendekatan perilaku melibatkan keputusan Wajib Pajak untuk menghindari atau mematuhi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Tax compliance dibagi dalam dua bentuk, yaitu :

1. *Administrative compliance*, mengacu pada kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.
2. *Judicious compliance*, mengacu pada ketetapan pengisian formulir SPT.

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 E-registration

Beberapa penelitian telah meneliti pengaruh penerapan e-registration terhadap kepatuhan wajib pajak, seperti penelitian yang dilakukan Pratami *et al.*, (2017), Esania dan Merkusiwati (2018), Ramdani (2019), Martini, Stehanus, dan Taqwa (2019), dan Hardana, Wijayanti dan Chomsatu (2018) yang menunjukkan bahwa penerapan e-registration berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengimplikasikan bahwa semakin baik penerapan

e-system perpajakan pada e-registration maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *E-registration* berpengaruh positif terhadap tax compliance.

2.2.2 E-SPT.

E-SPT merupakan upaya DJP untuk mempermudah dalam pelaporan dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan sistem yang dapat diakses secara online. Kewajiban memenuhi SPT dalam konsep *self assessment* diatur pada pasal 3 ayat (1),(2),(3) dan (7) UU KUP bahwa Wajib Pajak mengambil sendiri, mengisi, menandatangani, dan menyampaikannya kepada KPP.

SPT dibagi menjadi dua yaitu SPT masa yang dilaporkan tiap bulan dan SPT tahunan yang dilaporkan tiap tahun pajak. Batas waktu penyampaian SPT masa paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak, sedangkan batas waktu penyampaian SPT tahunan paling lambat 3 bulan untuk wajib pajak Orang Pribadi. Jika SPT yang disampaikan oleh Wajib Pajak tidak memenuhi ketentuan atau tidak lengkap maka SPT dianggap tidak disampaikan. Ketentuan pengisian SPT yaitu benar, lengkap dan jelas. Benar berarti benar dalam melakukan perhitungan, termasuk benar dalam menerapkan ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, penulisan, dan sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya. Lengkap berarti memuat semua aspek-aspek yang berkaitan dengan objek pajak yang dicantumkan ketika melaporkan Surat

Pemberitahuan (SPT). Jelas berarti melaporkan sumber dari objek pajak dan aspek-aspek lain yang harus dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT).

Tata cara penyampaian SPT diatur dalam pasal 3 ayat (1), (1a) UU KUP yaitu SPT harus diisi menggunakan Bahasa Indonesia, huruf latin, menggunakan angka arab, satuan mata uang rupiah kecuali Wajib Pajak yang telah mendapatkan izin.

Sistem e-SPT dinilai lebih efisien dari pada menggunakan SPT manual, sehingga dengan menggunakan E-SPT wajib pajak dapat dengan mudah melakukan kewajiban perpajakan. Modernisasi administrasi perpajakan dilakukan DJP sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak, salah satunya pelaporan e-SPT dapat merekam data dan perhitungan secara otomatis. Dengan adanya penerapan e-SPT ini dapat mempermudah aktivitas pelaporan SPT wajib pajak sehingga dapat meningkatkan tax compliance.

Beberapa penelitian telah meneliti pengaruh penerapan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak, seperti penelitian yang dilakukan Pratami *et al.*, (2017) dan Hardana, Wijayanti dan Chomsatu (2018) yang menunjukkan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengimplikasikan bahwa pentingnya peran e-SPT dari sisi wajib pajak maupun DJP sehingga e-SPT dituntut untuk memberikan kualitas sistem yang baik. Semakin baik penerapan e-SPT akan berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2: e-SPT berpengaruh positif terhadap tax compliance

2.2.3 E-billing

E-Billing adalah sistem pembayaran pajak dalam bentuk elektronik dengan menggunakan kode billing yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan mudah. Kode billing merupakan sederet kode yang diperoleh dari e-billing yang kemudian kode tersebut digunakan untuk membayar pajak. Aplikasi e-billing ini berlaku per 1 juli 2016 yang sudah menjamin keamanannya antara Wajib pajak dengan DJP.

Menurut Yustinus Prastowo (2017) Sistem e-billing pajak merupakan bagian dari sistem penerimaan negara secara elektronik yang telah diadministrasikan oleh Biller DJP dan secara resmi menggunakan Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN G2). MPN G2 digunakan untuk mendukung pelaksanaan *cash management* yang baik dengan menyajikan informasi penerimaan negara secara *real time* yang didukung keandalan teknologi informasi dalam penerapan *Treasury Single Account*. MPN G2 melayani seluruh transaksi penerimaan negara antara lain pajak, bea dan cukai dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Dengan adanya penerapan *e-Billing* akan mempermudah Wajib Pajak dan Direktorat Jenderal Pajak dalam memastikan jumlah pajak yang telah disetorkan. Penerapan sistem e-Billing dinilai lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan sistem lama yang dipandang kurang efektif. Layanan berbasis e-billing sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan dari pemerintah untuk memberikan fasilitas pembayaran yang efisien.

Beberapa penelitian telah meneliti pengaruh penerapan *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak, seperti penelitian yang dilakukan Pratami *et al.*,(2017), Esania dan Merkusiwati (2018), Ramdani (2019) dan Martini, Stehanus, dan taqwa (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan e-Billing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengimplikasikan bahwa *e-Billing* merupakan bentuk kemudahan dalam pembayaran pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3: *e-Billing* berpengaruh positif terhadap tax compliance

2.2.4 Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan menurut teori atribusi merupakan penyebab eksternal yang memengaruhi persepsi Wajib Pajak dalam membuat penilaian mengenai perilaku tax compliance dalam melaksanakan perpajakan. Apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban untuk membayar pajak maka akan dikenakan konsekuensi hukum berupa sanksi pajak. Pemberian sanksi secara tegas akan semakin merugikan wajib pajak sehingga wajib pajak akan lebih memilih untuk mematuhi untuk melaksanakan kewajibannya. Sanksi perpajakan dibagi menjadi dua yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi berupa sanksi bunga, sanksi denda, dan sanksi kenaikan. Sedangkan sanksi pidana terdiri dari sanksi kurungan dan sanksi penjara. Dengan adanya sanksi yang diterapkan maka akan berpengaruh terhadap wajib pajak dalam aturan-aturan yang ditetapkan dan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan, melapor, membayar kewajiban perpajakan.

Penelitian yang dilakukan Putra, Kusuma dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengimplikasikan bahwa pentingnya penerapan sanksi perpajakan sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak akan tepat waktu. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4: Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tax compliance.

2.2.5 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi kepada wajib pajak merupakan bentuk upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan Undang-Undang perpajakan yang bertujuan agar Wajib Pajak paham tentang perpajakan dan meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar serta melaporkan kewajibannya. Jika dengan diterapkannya sosialisasi, wajib pajak dapat memahami penyampaiannya maka wajib pajak akan mengetahui tentang pentingnya perpajakan. Proses sosialisasi perpajakan diharapkan berdampak pada pengetahuan perpajakan masyarakat secara positif sehingga akan meningkatkan tax compliance mengenai *e-system* yang dibuat DJP.

Surat edaran Nomor SE-22/PJ/2007 tentang penyeragaman sosialisasi perpajakan bagi masyarakat yang dipublikasikan oleh direktur jenderal pajak. Penyampaian informasi perpajakan dapat disosialisasikan melalui media informasi meliputi media televisi, media koran, media spanduk, media Flyers, media Billboard, dan media radio. Selain itu slogan dapat digunakan sebagai

media penyampaian informasi dengan syarat tidak bersifat intimidasi tetapi lebih bersifat mengajak, ditekankan pada manfaat pajak yang diperoleh misalnya “lunasi pajaknya awasi penggunaannya”. Cara penyampaian informasi perpajakan dapat dilakukan dengan cara kontak langsung kepada masyarakat misalnya melalui seminar, diskusi, dan sejenisnya. Penggunaan bahasa yang sesederhana mungkin dan tidak bersifat teknis sangat direkomendasikan dalam penyampaian informasi, sehingga informasi tersebut mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Materi-materi yang digunakan dalam bahan sosialisasi pajak lebih ditekankan pada manfaat pajak, manfaat NPWP dan pelayanan perpajakan pada masing-masing unit. Kualitas sumber informasi dinilai masyarakat masih sangat kurang. Sumber informasi dinilai informatif melalui call center, penyuluhan, internet, petugas pajak, televisi dan iklan bis. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan perlu memperhatikan pada metode yang digunakan, media yang digunakan, materi, dan pembicara yang telah menguasai materi.

Beberapa penelitian telah meneliti pengaruh penerapan e-Billing terhadap kepatuhan wajib pajak, seperti penelitian yang dilakukan Sudrajat dan Ompusunggu (2015) dan Wardani dan Wati (2018) yang menunjukkan bahwa penerapan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengimplikasikan bahwa semakin tinggi intensitas sosialisasi perpajakan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dengan adanya sosialisasi menambah pengetahuan mengenai arti penting

membayar pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5: Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap tax compliance.



2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil Penelitian
1	Pratami,2017: Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> • e-registration • e-filling • e-SPT • e-Billing 	<ul style="list-style-type: none"> • e-Registration berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak • E-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak • E-Billing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak
2	Wardani dan Wati, 2018: Pengaruh Sosialisasi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (studi pada Wajib Pajak	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan wajib pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi perpajakan • Pengetahuan perpajakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

	Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen)		
3	Sudrajat dan Ompusunggu, 2015 Pemanfaatan teknologi informasi, Sosialisasi pajak, pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Pajak	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan wajib pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Teknologi Informasi • Sosialisasi pajak • Pengetahuan Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
4	Esania dan Merkusiwati, 2018 Pengaruh Penerapan E-System perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Independen : <ul style="list-style-type: none"> • E-registration • E-billing • E-filling 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan e-Registration berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi • Penerapan e-Billing Berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
5	Ramdani, 2019 Pengaruh Penerapan E-Registration, E-Filling dan E-Billing terhadap kepatuhan Wajib Pajak	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan Wajib Pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> • E-registration • E-filling • E-billing 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh e-registration terhadap kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh signifikan • Pengaruh e-Billing terhadap kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh signifikan • Penerapan e-Registration, e-

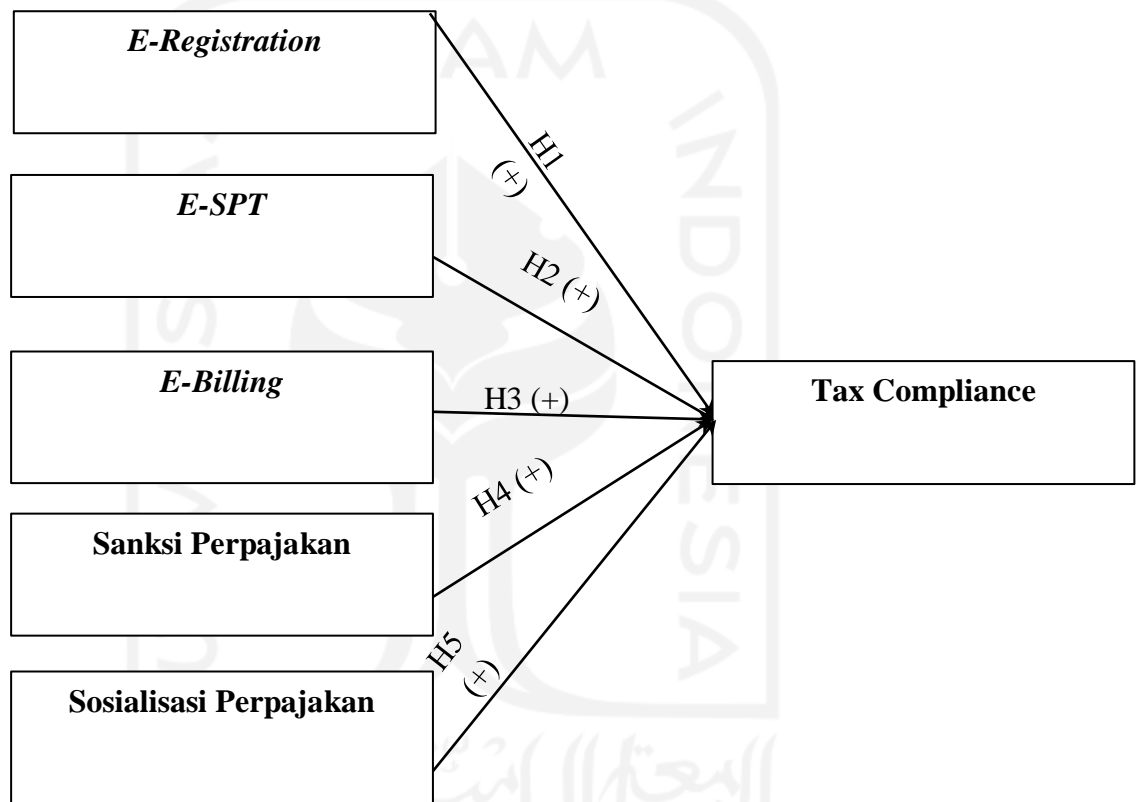
			filling dan e-Billing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak
6	Putra, Kusuma dan Dewi, 2019 Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> ● Kepatuhan Wajib pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> ● Tax Amnesty ● Pengetahuan Perpajakan ● Pelayanan Fiskus ● Sanksi Perpajakan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
7	Martini, Stehanus, dan Taqwa 2019 Dampak Pengaruh E-system Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada kantor Pelayanan Pajak Wilayah Jakarta Selatan	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> ● Kepatuhan wajib pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> ● Penerapan E-registration ● Penerapan E-Filling ● Penerapan E-SPT ● Penerapan E-Billing 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penerapan e-Registration secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak ● Penerapan e-SPT tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ● Penerapan e-billing secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
8	Hardana,Wijay anti dan Chomsatu, 2018 Effect of Use E system Taxation and	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> ● Kepatuhan wajib pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> ● E-registration ● E-filling ● E-billing 	<ul style="list-style-type: none"> ● E-Registration berpengaruh positif terhadap taxpayer compliance ● E-billing tidak

	Understanding on the Internet on Personal Compliance of UMKM Personal Taxpayers	<ul style="list-style-type: none"> ● E-SPT ● Internet Understanding 	berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak Orang Pribadi <ul style="list-style-type: none"> ● E-spt berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak
9.	Jamalinda, 2017 Pengaruh Penerapan E-SPT, Account Representative, Sosialisasi Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> ● Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi Independen : <ul style="list-style-type: none"> ● E-Spt ● Account Representative ● Sosialisasi pajak ● Tingkat pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ● E-spt berpengaruh positif secara parsial dan signifikan secara secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi ● Sosialisasi pajak berpengaruh positif secara parsial dan signifikan secara secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi
10.	Devi dan Mildawati, 2019 Pengaruh Penerapan E-spt, Pemahaman Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> ● Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Independen : <ul style="list-style-type: none"> ● E-spt ● Pemahaman perpajakan ● Pelayanan fiskus 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penerapan e-spt berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

	Orang Pribadi		
11.	Lhoka dan Sukartha, 2020 Pengaruh E-spt, Sanksi, Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Moralitas pada Kepatuhan Wajib Pajak.	Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan Wajib Pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> • E-spt • Sanksi • Sosialisasi • Pengetahuan perpajakan • Moralitas 	<ul style="list-style-type: none"> • E-spt berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak • Sanksi berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak • Sosialisasi berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak • Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak • Moralitas berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak

2.4 Kerangka penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Hadi (2006) populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon, karena merupakan wajib pajak yang telah melakukan kewajibannya dalam ranah perpajakan dan memiliki NPWP .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*, dengan kriteria responden yaitu Wajib Pajak yang terdaftar dalam KPP Pratama Cirebon, memiliki NPWP dan memiliki penghasilan. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan pertimbangan dari Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran link kuesioner kepada responden yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon. Alasan menggunakan sumber data primer memiliki tujuan agar dapat memperoleh informasi data secara langsung. Sumber data

diperoleh dari pendapat responden yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait. Kuesioner diberikan kalimat pernyataan yang ditunjukkan pada responden terpilih. Kuesioner diukur menggunakan skala likert yang menyediakan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban ragu-ragu ditiadakan agar dapat mengetahui hasil secara nyata perbandingan dari responden.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan google form menggunakan link via WhatsApp kepada responden yang dituju berdasarkan yang diketahui atau dari orang ke orang. Pengambilan responden tidak keluar dari kriteria yang telah ditentukan yaitu WPOP yang terdaftar di KPP Patama Cirebon, memiliki NPWP dan Penghasilan.

3.4 Metode Analisis data

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebar melalui link dan diisi oleh responden, kemudian kuesioner tersebut akan diketahui hasilnya oleh sistem secara otomatis, disajikan secara informatif dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Pengolahan data menggunakan software SPSS 26.

3.5 Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen dalam penelitian adalah tax compliance wajib pajak orang pribadi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian adalah e-registration, e-SPT, e-billing, sanksi pajak dan sosialisasi perpajakan.

3.5.1 Variabel Dependen

3.5.1.1 Tax Compliance Wajib Pajak

Tax compliance wajib pajak merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dan hak perpajakannya. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan dengan sukarela mencerminkan sistem *self assessment*. Di mana wajib pajak diberi wewenang untuk melaporkan informasi yang relevan, menghitung dengan benar, dan menyetorkan kewajiban perpajakannya yang harus dibayar. Variabel ini didekati dengan 5 butir pernyataan yang diambil dari beberapa indikator yang terdapat pada penelitian Miladia (2010) bahwa kepatuhan terkait dengan bagaimana melaporkan tepat pada waktunya, jumlah pajak terutang diisi dengan benar, dan membayar pajak tepat waktu. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala 1-4. Skala tersebut terdiri dari sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1.

3.5.2 Variabel Independen

3.5.2.1 e-registration

E-registration adalah sistem yang digunakan untuk pendaftaran wajib pajak secara online. Variabel ini didekati dengan 5 butir pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Fadilah (2018), Rizky (2019) dan Sulistyorini (2017). Pernyataan tersebut mengenai seperti apakah sebagai wajib pajak memahami manfaat, prosedur penerapannya, apakah penggunaan e-system yang diterapkan DJP dapat mempermudah mekanisme yang diharapkan. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan menggunakan skala 1-4. Skala tersebut terdiri dari sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1.

3.5.2.2 e-SPT

e-SPT adalah sistem pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilaporkan oleh wajib pajak (perseorangan atau badan) kepada pemerintah Indonesia secara online. Variabel ini didekati dengan 5 butir pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Sulistyorini (2017) dengan menggunakan skala 1-4. Skala tersebut terdiri dari sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1.

3.5.2.3 e-billing

e-billing adalah metode pembayaran pajak secara online dengan menggunakan kode billing yang diterbitkan oleh sistem. Variabel ini didekati dengan 5 butir pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Fadilah (2018) dan indikator penelitian Husnurrosyidah dan Suhadi (2017) seperti e-billing

menghindari dan meminimalisir *human error*, mempermudah pembayaran serta mempermudah dan menyederhanakan proses pengisian data. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala 1-4. Skala tersebut terdiri dari sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1.

3.5.2.4 Sanksi Pajak

Sanksi pajak adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, agar wajib pajak tidak melanggar peraturan yang diterapkan. Variabel ini didekati dengan 5 butir pernyataan dari kuesioner yang dikembangkan pada penelitian Burhan (2015) dan Afianto (2017) yang diukur dengan menggunakan skala 1-4. Skala tersebut terdiri dari sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1.

3.5.2.5 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi pajak adalah upaya direktorat jenderal pajak dalam bersosialisasi terhadap wajib pajak untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pajak. Variabel ini didekati dengan 5 butir pernyataan dari penelitian Burhan (2015), Noviana, Afiffudin dan Hariri (2020) dan Afianto (2017) seperti apakah dengan diadakannya sosialisasi perpajakan menambah pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai pentingnya pajak. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala 1-4. Skala tersebut terdiri dari sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1.

3.6 Teknik Pengujian Data dan Hipotesis

Metode dalam penelitian ini dianalisis dengan uji regresi linear berganda yaitu untuk melihat sejauh mana kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen.

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Tujuan utama dari analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel yang digunakan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y : Compliance tax

X1 : *E-Registration*

X2 : *E-SPT*

X3 : *E-Billing*

X4 : Sanksi Perpajakan

X5 : Sosialisasi Perpajakan

X6 : Lingkungan Sosial

α : Konstanta

β_{1-6} : Koefisien Regresi

e : Standar error

3.6.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran secara umum dari sebuah data yang dilihat melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Uraian analisis deskriptif memberikan kejelasan dan kemudahan untuk menerima informasi data penelitian.

3.6.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan telah mampu untuk mengukur sesuatu yang akan benar-benar diukur. Validitas ini berhubungan dengan akurasi alat ukur yang digunakan. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Product Moment* dengan *pearson correlation*. Nilai *Pearson Correlation* dibandingkan dengan nilai *r*-tabel. Pada tingkat signifikansi 5%. Jika *r* hitung > *r* tabel maka dinyatakan valid, dalam arti lain instrumen kuesioner tersebut layak untuk dijadikan alat ukur penelitian.

3.6.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel Independen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Data primer merupakan alat ukur yang digunakan untuk uji reliabilitas. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disajikan kepada responden terpilih dalam bentuk pernyataan-

pernyataan. Sebuah daftar pernyataan yang disajikan tidak memiliki arti ganda, sehingga data yang dihasilkan benar.

Pengujian terhadap reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan kriteria *Cronbach Alpha (a)*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka reliabel (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

3.6.5.1 Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang menentukan baik atau tidaknya sebuah variabel, persamaan regresi dikatakan baik jika variabel independen pada persamaan tersebut tidak saling berkorelasi. Persamaan regresi akan semakin baik jika korelasi antar variabel independen semakin rendah.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai tolerance yaitu bila nilai tolerance $> 0,10$ dapat diartikan tidak terjadinya gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dan jika nilai tolerance $< 0,10$ artinya adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan. Sedangkan dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai variance inflating factor (VIF) yaitu bila nilai VIF $> 10,00$ dapat diartikan terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF $< 10,00$ dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang memiliki tujuan utama untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan gambar scatterplot untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk analisis menggunakan scatterplot yaitu (Ghozali,2005):

1. Titik-titik data menyebar merata keatas dan ke bawah atau di sekitar garis angka 0 (nol).
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.
3. Penyebaran titik-titik tidak menghasilkan bentuk pola bergelombang melebar lalu menyempit dan melebar kembali.

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis seperti uji t, uji F dan Koefisien determinasi. Di mana uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali,2011). Sementara uji F bertujuan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik atau dapat dikatakan sebagai uji kelayakan model (Ghozali,2011). Sedangkan uji koefisien determinasi

menunjukkan mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.6.1 Uji t

Uji t merupakan salah satu teknik pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dengan melihat nilai signifikan (Sig.) dan t tabel pada output yang dihasilkan dapat diketahui. Berdasarkan nilai signifikan jika lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adanya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau bisa dikatakan hipotesis tersebut diterima. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau dapat dikatakan hipotesis tersebut ditolak. Sedangkan, jika $t \text{ tabel} < \text{nilai } t \text{ hitung}$ maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan sebaliknya jika $t \text{ tabel} > \text{nilai } t \text{ hitung}$ maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus untuk mengetahui t tabel untuk membandingkan dengan t hitung sebagai berikut:

$$t - \text{tabel} = \frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \text{ (df residual)}$$

Keterangan :

α = tingkat kepercayaan signifikansi 0,05

n = jumlah sampel yang digunakan

k = jumlah variabel independen

pada dasarnya, memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas dan nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari t tabel maka secara otomatis hipotesis penelitian diterima.

3.6.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan salah satu teknik uji kelayakan model variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan untuk mengetahui bahwa model yang digunakan layak.

Pada penelitian ini menggunakan acuan dari nilai signifikansi dari output anova dan nilai F hitung yang dibandingkan dengan F tabel. Adapun rumus untuk mendapatkan nilai F hitung yaitu:

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

Keterangan:

K = jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

n = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

3.6.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk memberikan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari output tersebut berguna untuk memprediksi seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Besarnya pengaruh

dilihat dari nilai R square dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden dan Pengiriman Kuesioner

Responden dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah memiliki NPWP dan terdaftar di KPP Pratama Cirebon. Kuesioner disebarakan melalui link pada platform media elektronik, sebanyak 143 kuesioner diisi oleh Wajib Pajak dengan lengkap dan benar. Sehingga sebanyak 143 kuesioner tersebut layak untuk dianalisis atau tingkat *response rate* sebesar 100 %.

4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Persentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	75	52,4%
Laki-Laki	68	47,6%
Total	143	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer,2020

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui jumlah responden sebanyak 143 orang, yang terdiri dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 orang atau 52,4% dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68 orang atau 47,6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu responden dengan jenis kelamin perempuan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 2 Persentase Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	0	0,0%
SMP	0	0,0%
SMA	22	15,4%
D3	3	2,1%
S1	91	63,6%
S2	27	18,9%
S3	0	0,0%
Total	143	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer,2020

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui jumlah responden terbanyak yaitu dengan tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 91 responden atau sebesar 63,6%. Sedangkan jumlah responden terendah yaitu dengan tingkat pendidikan terakhir SD, SMP, S3 sebanyak 0 responden, karena tidak ada responden dengan pendidikan terakhir tersebut. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir di jenjang S1.

4.1.3 Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Persentase Responden Berdasarkan Usia

Usia	Persentase	Jumlah
20 - 30 Tahun	35	24,5%
31 - 40 Tahun	22	15,4%
41 - 50 Tahun	37	25,9%
>50 Tahun	49	34,3%
Total	143	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer,2020

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui jumlah responden tertinggi yaitu memiliki usia di atas 50 Tahun sebanyak 49 responden atau sebesar 34,3%. Sedangkan jumlah

responden terendah yang memiliki usia antara 31-40 Tahun sebanyak 22 responden atau sebesar 15,4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia di atas 50 Tahun.

4.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-REGISTRATION	143	10	20	18,21	2,062
E-SPT	143	10	20	18,15	2,259
E-BILLING	143	9	20	17,14	2,445
SANKSI	143	10	20	16,27	2,409
SOSIALISASI	143	8	20	17,78	2,284
TAXCOMPLIANCE	143	11	20	18,41	2,077
Valid N (listwise)	143				

Sumber: Hasil Olah Data Primer,2020

1. Variabel e-registration (X1), dari output diatas variabel e-registration memiliki nilai minimum sebesar 10 yang memiliki arti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan sebesar 10 untuk variabel e-registration. Diperoleh nilai maksimum sebesar 20 yang berarti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan sebesar 20 untuk variabel e-registration. Rata-rata yang diberikan responden sebesar 18,21 untuk penilaian keseluruhan variabel e-registration. Standar deviasi diperoleh sebesar 2,062 yang artinya variasi jawaban responden dalam menilai pernyataan sebesar 2,062.

2. Variabel e-SPT (X2), dari output diatas variabel e-spt memiliki nilai minimum sebesar 10 yang memiliki arti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan sebesar 10 untuk variabel e-spt. Diperoleh nilai maksimum sebesar 20 yang berarti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan sebesar 20 untuk variabel e-spt. Rata-rata yang diberikan responden sebesar 18,15 untuk penilaian keseluruhan variabel e-spt. Standar deviasi diperoleh sebesar 2,259 yang artinya variasi jawaban responden dalam menilai pernyataan sebesar 2,259.
3. Variabel e-billing (X3), dari output diatas variabel e-billing memiliki nilai minimum sebesar 9 yang memiliki arti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan sebesar 9 untuk variabel e-billing. Diperoleh nilai maksimum sebesar 20 yang berarti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan sebesar 20 untuk variabel e-billing. Rata-rata yang diberikan responden sebesar 17,14 untuk penilaian keseluruhan variabel e-registration. Standar deviasi diperoleh sebesar 2,445 yang artinya variasi jawaban responden dalam menilai pernyataan sebesar 2,445.
4. Variabel sanksi perpajakan (X4), dari output diatas variabel e-registration memiliki nilai minimum sebesar 10 yang memiliki arti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam

menjawab pernyataan sebesar 10 untuk variabel sanksi perpajakan. Diperoleh nilai maksimum sebesar 20 yang berarti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan sebesar 20 untuk variabel sanksi perpajakan. Rata-rata yang diberikan responden sebesar 16,27 untuk penilaian keseluruhan variabel sanksi perpajakan. Standar deviasi diperoleh sebesar 2,409 yang artinya variasi jawaban responden dalam menilai pernyataan sebesar 2,409.

5. Variabel sosialisasi perpajakan (X5), dari output diatas variabel sosialisasi perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 8 yang memiliki arti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan sebesar 8 untuk variabel sosialisasi perpajakan. Diperoleh nilai maksimum sebesar 20 yang berarti setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan sebesar 20 untuk variabel sosialisasi perpajakan. Rata-rata yang diberikan responden sebesar 17,78 untuk penilaian keseluruhan variabel sosialisasi perpajakan. Standar deviasi diperoleh sebesar 2,284 yang artinya variasi jawaban responden dalam menilai pernyataan sebesar 2,284.
6. Variabel Tax Compliance (Y), diperoleh nilai minimum sebesar 11 yang artinya setiap responden memberikan jumlah keseluruhan nilai terendah dalam menjawab pernyataan sebesar 11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat responden yang tidak patuh dalam

melaksanakan kewajiban perpajakannya. Nilai maksimum sebesar 20 yang artinya setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian dalam menjawab pernyataan sebesar 20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat responden yang sangat patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,41 untuk memberikan penilaian jumlah keseluruhan pernyataan, bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan menjelaskan responden dalam penelitian memiliki tingkat kepatuhan untuk memenuhi kewajiban wajib pajak. Standar deviasi diperoleh sebesar 2,077 yang menunjukkan variasi jawaban responden dalam menjawab pernyataan.

4.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah alat ukur dalam penelitian yang menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan mampu untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Data dikatakan dapat dipergunakan dan baik apabila alat ukur yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4. 5 Uji Validitas

No.	Variabel	Instrumen	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	E-REGISTRATION (X1)	ER1	0,795	Valid
		ER2	0,771	Valid
		ER3	0,855	Valid
		ER4	0,802	Valid
		ER5	0,651	Valid
2	E-SPT (X2)	ES1	0,858	Valid
		ES2	0,857	Valid
		ES3	0,877	Valid

		ES4	0,856	Valid
		ES5	0,888	Valid
3	E-BILLING (X3)	EB1	0,711	Valid
		EB2	0,784	Valid
		EB3	0,802	Valid
		EB4	0,751	Valid
		EB5	0,808	Valid
4	SANKSI PERPAJAKAN (X4)	SP1	0,719	Valid
		SP2	0,740	Valid
		SP3	0,703	Valid
		SP4	0,812	Valid
		SP5	0,571	Valid
5	SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5)	SOP1	0,821	Valid
		SOP2	0,868	Valid
		SOP3	0,729	Valid
		SOP4	0,892	Valid
		SOP5	0,686	Valid
6	TAX COMPLIANCE (Y)	TC1	0,797	Valid
		TC2	0,806	Valid
		TC3	0,757	Valid
		TC4	0,846	Valid
		TC5	0,825	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan hasil uji validitas yang dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan valid, artinya kuesioner tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini dibuktikan menggunakan nilai *Pearson Correlation* yang dibandingkan dengan nilai r-tabel. Pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Asumsinya, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka valid, dan sebaliknya. Pada hasil olah tabel 4. Seluruh nilai *Pearson Correlation* atau nilai r-hitung menunjukkan lebih besar dibandingkan nilai r-tabel.

4.4 Uji Reliabilitas

Tujuan utama dari uji reliabilitas yaitu untuk melihat sebuah instrumen penelitian apakah memiliki tingkat konsistensi yang cukup jika dilakukan secara berulang-ulang menggunakan kuesioner yang digunakan peneliti.

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
E-registration (X1)	0,823	Reliabel
E-SPT (X2)	0,917	Reliabel
E-billing (X3)	0,825	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X4)	0,740	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan (X5)	0,856	Reliabel
Tax Compliance (Y)	0,865	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari uji reliabilitas tersebut semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari atau di atas 0,6. Sehingga dari nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan, semua pengukur variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel. Reliabel disini dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur penelitian layak untuk digunakan.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang menggunakan variabel independen (X) lebih dari dua variabel yang akan diuji hubungan antar linear antara variabel-variabel yang digunakan. Tujuan analisis regresi linear bertujuan untuk memprediksi nilai rata-rata satu variabel yang didasarkan pada nilai tetap variabel lain (Gurjati, 2009)..

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,650	1,270		3,662	0,000
	E-REGISTRATION (X1)	0,211	0,101	0,210	2,084	0,039
	E-SPT (X2)	0,307	0,105	0,333	2,924	0,004
	E-BILLING (X3)	-0,059	0,083	-0,070	-0,715	0,476
	SANKSI PERPAJAKAN (X4)	0,156	0,066	0,180	2,362	0,020
	SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5)	0,159	0,078	0,175	2,038	0,043

a. Dependent Variable: TAX COMPLIANCE (Y)

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan output yang dihasilkan, maka persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$TC = 4,650 + 0,211X_1 + 0,307X_2 - 0,059X_3 + 0,156X_4 + 0,159X_5 + e$$

Tujuan utama dari analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui keberadaan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dilihat dari tabel 4. Hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta dari hasil uji regresi berganda dihasilkan sebesar 4,650. Sehingga dari nilai tersebut dapat diketahui jika variabel-variabel independen seperti e-registration (X1), e-SPT (X2), e-billing (X3), sanksi perpajakan (X4), dan sosialisasi perpajakan (X5) adalah nol maka tax compliance (Y) sebesar nilai konstanta 4,650.

2. Nilai koefisien dari output analisis variabel e-registration (X1) sebesar 0,211. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya e-registration pada wajib pajak terutama di KPP Pratama Cirebon dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.
3. Nilai koefisien dari output analisis variabel e-SPT (X2) sebesar 0,307. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya e-SPT pada wajib pajak terutama di KPP Pratama Cirebon dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.
4. Nilai koefisien dari output analisis variabel e-Billing (X3) sebesar 0,059 dengan tanda negatif. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya e-billing kepada Wajib Pajak KPP Pratama Cirebon tidak memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.
5. Nilai koefisien dari output analisis variabel Sanksi Perpajakan (X4) sebesar 0,156. Sanksi perpajakan bernilai positif artinya jika sanksi perpajakan (X) meningkat maka kepatuhan wajib pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,156 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
6. Nilai koefisien dari output analisis variabel Sosialisasi Perpajakan (X5) 0,159. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rutin kegiatan sosialisasi pajak dilakukan maka akan memengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Multikolinearitas

Tujuan utama uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah antar variabel independen (X) memiliki hubungan yang kuat satu sama lain (interkorelasi).

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai Tolerance	VIF	keterangan
E-Registration	0,375	2,667	Tidak terjadi multikolinearitas
E-SPT	0,292	3,423	Tidak terjadi multikolinearitas
E-Billing	0,4	2,499	Tidak terjadi multikolinearitas
Sanksi Perpajakan	0,651	1,535	Tidak terjadi multikolinearitas
Sosialisasi Perpajakan	0,515	1,943	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

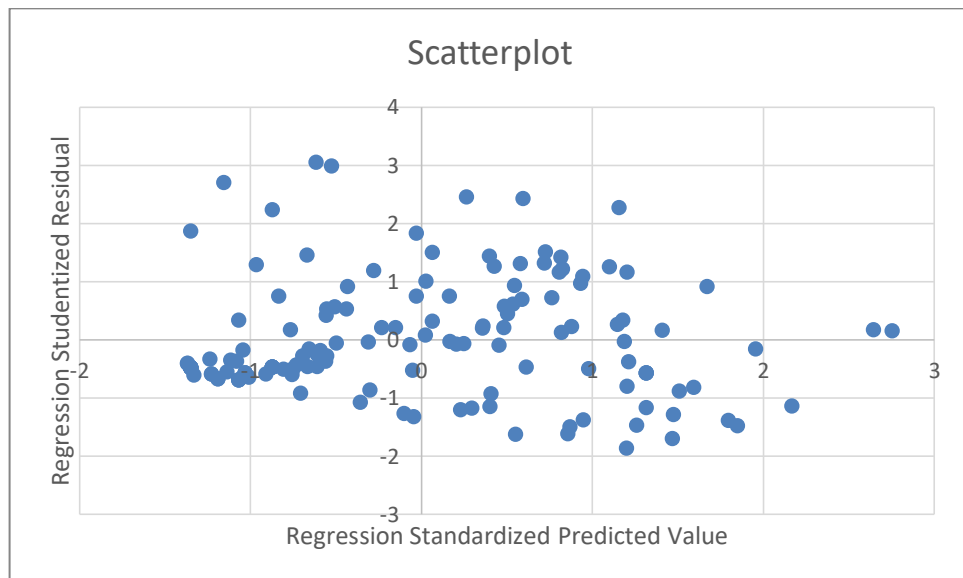
Berdasarkan tabel 4. Hasil dari uji multikolinearitas dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari nilai *Tolerance* tidak terjadi multikolinearitas karena nilai yang dihasilkan lebih dari atau di atas 0,10. Sedangkan jika dilihat dari nilai *VIF* menghasilkan nilai di bawah atau kurang dari 10, artinya variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Dengan tidak terjadinya multikolinearitas dari variabel-variabel tersebut dapat diartikan model regresi tersebut baik.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan asumsi bahwa variabel independen menunjukkan tingkatan nilai yang beda pada semua variabel independennya. Dalam model regresi, penelitian dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas jika

menggunakan uji scatterplot maka dilihat pola titik-titik yang dihasilkan apabila membentuk suatu pola tertentu atau berkumpul dalam satu sisi. Hasil yang baik jika penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dilihat dari tabel 4. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Dikatakan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada data tersebut karena titik-titik data pada grafik menyebar secara merata keatas atau kebawah di sekitar angka 0 dan tidak adanya pembentukan pola pada titik-titik tersebut.

4.7 Uji t

Dalam prosedur analisis regresi linear berganda menggunakan uji t yang berfungsi sebagai pengujian hipotesis secara sendiri-sendiri di mana dalam

penelitiannya menggunakan variabel independen lebih dari satu variabel. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan jika t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10 Uji t

Variabel Independen	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	4,65	3,662	0,000	
E-REGISTRATION (X1)	0,211	2,084	0,039	Hipotesis 1 diterima
E-SPT (X2)	0,307	2,924	0,004	Hipotesis 2 diterima
E-BILLING (X3)	-0,059	-0,715	0,476	Hipotesis 3 ditolak
SANKSI PERPAJAKAN (X4)	0,156	2,362	0,020	Hipotesis 4 diterima
SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5)	0,159	2,038	0,043	Hipotesis 5 diterima

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel 4. Dapat diambil kesimpulan bahwa

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 143-5-1) = 0,025 ; 137 = 1,97743$$

Berdasarkan tabel yang dihasilkan dari hasil uji t, hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis H1

Dapat disimpulkan bahwa variabel e-registration berpengaruh positif yang berarti H1 diterima, terdapat pengaruh Variabel Independen X1 terhadap variabel dependen Y. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji t pada variabel e-registration sebesar t hitung 2,084 > t tabel 1,977 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,039 < 0,05 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

2. Pengujian Hipotesis H2

Dapat disimpulkan bahwa variabel e-SPT berpengaruh positif yang berarti H2 diterima, terdapat pengaruh Variabel Independen X2 terhadap variabel dependen Y. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji t pada variabel e-SPT sebesar t hitung $2,924 > t$ tabel $1,977$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,004 < 0,05$ dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

3. Pengujian Hipotesis H3

Dapat disimpulkan bahwa variabel e-Billing tidak berpengaruh yang berarti H3 ditolak, tidak terdapat pengaruh variabel independen X3 terhadap variabel dependen Y. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji t pada variabel e-Billing sebesar t hitung $-0,715 < t$ tabel $1,977$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,476 > 0,05$ dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

4. Pengujian Hipotesis H4

Dapat disimpulkan bahwa variabel Sanksi Perpajakan berpengaruh positif yang berarti H4 diterima, terdapat pengaruh Variabel Independen X4 terhadap variabel dependen Y. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji t pada variabel Sanksi Perpajakan sebesar t hitung $2,362 > t$ tabel $1,977$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,020 < 0,05$ dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

5. Pengujian Hipotesis H5

Dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh positif yang berarti H5 diterima, terdapat pengaruh Variabel Independen

X5 terhadap variabel dependen Y. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji t pada variabel sosialisasi perpajakan sebesar t hitung $2,038 > t$ tabel $1,977$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,043 < 0,05$ dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

4.8 Uji Kelayakan Model F

Uji kelayakan model (uji F) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara bersama-sama layak dan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Tabel 4. 11 Uji F

Model	F	Sig.	keterangan
Regresion	25,241	,000 ^b	variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y secara bersama-sama

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

$$F \text{ tabel} = F (k;n-k) = F (5 ; 138) = 2,28$$

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara bersamaan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $25,241 > F$ tabel $2,28$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 secara bersamaan terhadap variabel Y dan model yang digunakan layak untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

4.9 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) .

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	0,479	0,460	1,526

a. Predictors: (Constant), SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5), E-REGISTRATION (X1), SANKSI PERPAJAKAN (X4), E-BILLING (X3), E-SPT (X2)

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan nilai Adjusted R square dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 46% diambil dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,460 dan sisanya yaitu sebesar 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.10 Pembahasan

4.10.1 Pengaruh E-Registration Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak

Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung 2,084 > t tabel 1,977. Nilai T hitung lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan

bahwa e-registration (X1) berpengaruh secara positif terhadap Tax Compliance. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$, dari nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa e-registration berpengaruh terhadap Tax Compliance. Dengan demikian H1 diterima, E-registration berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Covid-19. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak menerapkan e-Registration untuk mendaftarkan dirinya secara online di masa covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esania dan Merkusiwati (2018), Hardana, Wijayanti dan Chomsatu (2018), Martini, Stehanus, dan Taqwa (2019) di KPP Wilayah Jakarta Selatan, Pratami *et al.*,(2017) di KPP Pratama Singaraja, dan Ramdani (2019) di KPP Pratama Bandung Cicadas. Hal ini menunjukkan bahwa kesimpulan dari penelitian sama berpengaruh secara signifikan hanya saja yang membedakan pada subjek yang diambil setiap peneliti, kondisi yang berbeda dan waktu penelitian.

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu hubungan antara sebab dan akibat dari keyakinan melalui sikap dan niat individual terhadap perilaku dengan kendali kemauan, digunakan untuk memprediksi niat dan perilaku dengan baik sebagai model, dan mengidentifikasi target strategi untuk mengubah perilaku. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa adanya reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi yang akan menjelaskan sikap seseorang dalam menerima teknologi tersebut. E-registration merupakan sebuah teknologi informasi yang digunakan sebagai sarana pendaftaran atau registrasi yang diberikan DJP kepada Wajib Pajak. Maka *Theory*

of Reasoned Action (TRA) ini sangat cocok untuk menjelaskan terkait e-registration berpengaruh terhadap Tax Compliance Wajib Pajak.

4.10.2 Pengaruh E-SPT Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang

Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $2,924 > t$ tabel $1,977$. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan bahwa e-SPT (X2) berpengaruh secara positif terhadap Tax Compliance. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, dari nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa e-SPT berpengaruh terhadap Tax Compliance. Dengan demikian H2 diterima, E-SPT berpengaruh signifikan secara positif terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Covid-19. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak menerapkan e-SPT untuk kepentingan pelaporan SPT di masa Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratami (2017) dan Jamalinda (2017) yang memiliki kesimpulan bahwa e-SPT berpengaruh signifikan terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini, Stehanus, dan Taqwa (2019) bahwa penerapan e-SPT tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Teori of Reasoned Acton (TRA) di mana teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku wajib pajak melakukan sesuatu memiliki alasan. DJP mewajibkan wajib pajak untuk melaporkan SPT melalui sistem yang telah dibuat yang artinya salah

satu faktor alasan mengharuskan wajib pajaknya untuk menggunakan sistem tersebut. Alasan lain karena menggunakan sistem SPT online lebih memudahkan dan menghemat waktu serta bisa dilakukan di mana saja dibandingkan dengan sistem SPT pengisian yang manual.

4.10.3 Pengaruh E-Billing Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang

Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $0,715 < t$ tabel $1,977$. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dapat disimpulkan bahwa e-Billing (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Tax Compliance. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,476 > 0,05$, dari nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa e-billing tidak berpengaruh terhadap Tax Compliance. Dengan demikian H3 ditolak, E-Billing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Covid-19. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak masih belum maksimal dalam menerapkan e-billing untuk kepentingan perpajakannya di masa Covid-19. Namun disamping itu, wajib pajak tetap akan meningkatkan tax compliance meskipun tidak menggunakan e-billing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardana, Wijayanti, dan Chomsatu (2018) yang dilakukan di KPP Pratama Sukoharjo bahwa penggunaan e-billing tidak begitu berpengaruh bagi wajib pajak. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani (2019) yang mengatakan bahwa pengaruh e-billing terhadap kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh signifikan.

Dalam teori atribusi bahwa adanya penyebab internal dan eksternal, dikaitkannya dengan kondisi hasil bahwa e-billing tidak memengaruhi tingkat kepatuhan terhadap pembayaran pajak. Hal itu bisa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu diri sendiri dan faktor eksternal yaitu karena sistem yang digunakan masih belum baik atau karena lingkungan sekitar yang berpandangan tentang kualitas e-billing.

4.10.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $2,362 > t$ tabel $1,977$. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan (X3) berpengaruh secara positif terhadap Tax Compliance. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, dari nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap Tax Compliance. Dengan demikian H4 diterima, sanksi perpajakan berpengaruh signifikan secara positif terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Covid-19. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Kusuma dan Dewi (2019) bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak .

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori atribusi menjelaskan adanya penyebab dan akibat dari suatu perilaku yang disebabkan dari *locus of causality* bahwa suatu penyebab berasal dari internal atau eksternal. Dengan adanya sanksi yang ditetapkan akan berpengaruh terhadap

tingkat kepatuhan wajib pajak yang disebabkan dari faktor eksternal yaitu sanksi-sanksi yang telah dibuat. Di mana wajib pajak akan menghindari sanksi dan melakukan kewajiban pajaknya secara terpaksa ataupun karena kesadaran diri sendiri.

4.10.5 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $2,038 > t$ tabel $1,977$. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan (X5) berpengaruh secara positif terhadap Tax Compliance. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$, dari nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap Tax Compliance. Dengan demikian H5 diterima, sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan secara positif terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di Masa Covid-19. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak menerima sosialisasi mengenai perpajakan yang dampaknya berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan di masa Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamalinda (2017) dan Lhoka dan Sukartha (2020) bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori atribusi menjelaskan adanya penyebab dan akibat dari suatu perilaku yang disebabkan dari *locus of causality* bahwa suatu penyebab berasal dari internal atau

eksternal. Dengan adanya sosialisasi dari DJP berpengaruh kepada perilaku wajib pajak, sehingga sosialisasi tersebut dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengolah data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel e-registration berpengaruh positif terhadap tax compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di masa Covid-19.
2. Variabel e-SPT berpengaruh positif terhadap tax compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di masa Covid-19.
3. Variabel e-billing tidak berpengaruh terhadap tax compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di masa Covid-19.
4. Variabel sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tax compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di masa Covid-19.
5. Variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap tax compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di masa Covid-19.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan sampel kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Cirebon. Sehingga, penelitian ini hanya menggambarkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang terdapat di Cirebon.

5.3 Saran

Dilihat dari saran dan keterbatasan yang dipaparkan penulis maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan responden yang lebih luas cakupannya dan menambah objek penelitian tidak hanya di KPP Pratama Cirebon saja sehingga diharapkan dapat menghasilkan sampel yang lebih baik.

5.4 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, menunjukkan bahwa variabel E-registration, E-SPT, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi di masa covid-19 ini. Sedangkan variabel E-billing tidak berpengaruh terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dalam hal ini, sistem perpajakan dalam bentuk E-registration dan E-SPT sudah efektif. Wajib pajak dapat melakukan pendaftaran diri sebagai wajib pajak dan melaporkan SPT melalui online tidak perlu datang ke tempat yang

dapat memakan waktu lebih lama karena terhambat oleh antrian dan hal-hal lain. oleh karena itu sosialisasi perpajakan sangat berguna untuk menambah pemahaman dan edukasi kepada wajib pajak tentang cara pemakaian e-system perpajakan dan kelebihan yang telah ditetapkan oleh DJP untuk melakukan kewajiban perpajakannya melalui online. Sanksi perpajakan berperan penting dalam kepatuhan wajib pajak, disamping sudah berlakunya self assessment yaitu wajib pajak melakukan kewajiban perpajakannya dengan mandiri. Oleh karena itu sanksi perpajakan sebagai pengacu dalam disiplin wajib pajak untuk melakukan tepat waktu dan menghindar dari peneraan sanksi.

Sedangkan E-billing belum dikatakan efektif yang mungkin dipengaruhi oleh sistem yang belum sempurna atau pemahaman wajib pajak masih kurang terhadap penerapan kode billing yang diberikan. Dalam hal ini, kantor pajak harus memperbaiki sistem e-billing dan arahan yang lebih mengenai kode billing kepada wajib pajak.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control* (pp. 11-39). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Afianto, F. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di DI Yogyakarta.
- Burhan, H. P., & Zulaikha, Z. (2015). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak Dan Implementasi Pp Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di Kabupaten Banjarnegara)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Devi, M. M., & Mildawati, T. (2019). PENGARUH PENERAPAN E-SPT, PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(12).
- Eka Putra, W., Kusuma, I. L., & Widiana Dewi, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan di Wilayah Kota Jambi (Analysis of Factors Affecting Taxpayer Compliance: Case Study of Personal and Taxpayers Agency in Jambi City Region). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(1), 43-54.
- Ersania, G. A. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1882-1908.
- Fadilah, I. (2018). *Pengaruh penerapan e-registration, e-filling, dan e-billing terhadap tingkat kepuasan dan dampaknya pada kepatuhan wajib pajak* (Bachelor's thesis).
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Hadi, Syamsul. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan (Pertama)*: Yogyakarta. Ekonisia.
- Handayani, W. P. P., & Harsono, M. (2016). Aplikasi technology acceptance model (TAM) pada komputerisasi kegiatan pertanian. *Jurnal Economia*, 12(1), 13-22.
- Hardana, T., Wijayanti, A., & Chomsatu, Y. (2018, August). Effect of Use E-System Taxation and Understanding of the Internet on Personal Compliance of UMKM Personal Taxpayers. In *PROCEEDING*

- ICTESS (Internasional Conference on Technology, Education and Social Sciences).*
- Harlim, A. (2019, April). Pengaruh Penerapan e-SPT, e-Filling dan e-Billing Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampak Nya pada Kepatuhan Wajib Pajak. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-57).
- Heider. F (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Husnurrosyidah dan Suhadi. (2017). Pengaruh E-Filing, e-Billing dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1).
- HTC (2020). *Pelatihan Pajak Brevet A&B (Handout)*: Yogyakarta. HTC Training and Consulting.
- Kriyantono, R. (2014). Teori public relations perspektif barat dan lokal: Aplikasi penelitian dan praktik. *Jakarta: Kencana*.
- Lesmana, D., Panjaitan, D., & Maimunah, M. (2017). Tax Compliance Ditinjau dari Theory of Planned Behavior (TPB): Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang Terdaftar Pada KPP di Kota Palembang. *InFestasi*, 13(2), 354-366.
- Lhoka, N. L. P. D. P., & Sukartha, I. M. (2020). Pengaruh E-SPT, Sanksi, Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Moralitas pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1699-1711.
- Lingga, I. S. (2013). Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Terhadap Pengusaha Kena Pajak di Wilayah KPP Pratama "X" Jawa Barat I. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 50-60.
- Lord, R.G. dan Smith, J.E. (1983). Theoretical, Information Processing, and Situational Factors Affecting Attribution Theory Models of Organizational Behavior. *Academy of Management Review*, 8 (1) : 50-60
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*, Andi Yogyakarta.
- Martini, M., Penawang, S. Y., & Purnomo, T. P. B. (2019). DAMPAK PENERAPAN E-SYSTEM PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) KANTOR WILAYAH JAKARTA SELATAN. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 755-766.
- Martinko, M. (1995). *Attribution theory: An organizational perspective*. CRC Press.
- Miladia, N., & MEIRANTO, W. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tax Compliance Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Nabila, Z. D., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 47-58..

- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winarti, M. B. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Penerbit Andi.
- Norman, P. A. U. L., & Conner, P. (2005). Predicting health behaviour: a social cognition approach. M. Conner, & P. Norman. (2nd Ed.), *Predicting health behaviour*, 1-27.
- Noviana, R., Afifudin, A., & Hariri, H. (2020). PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, TARIF PAJAK, PENERAPAN PP NO. 23 TAHUN 2018, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Pangestu, F., & Rusmana, O. (2012). Analisis Faktor–Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tax Compliance Penyetoran SPT Masa (Survei pada PKP yang Terdaftar di KPP Pratama Purwokerto). *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Prastowo, Y. (2017). Modernisasi Administrasi Perpajakan Upaya Penyempurnaan Pelayanan Pajak. *CITA (Center for Indonesia Taxation Analysis)*.
- Pratami, L. P. K. A. W., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh penerapan e-system perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak pada kantor pelayanan pajak (kpp) pratama singlaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Jakarta. Graha Ilmu.
- Ramdani, D. (2019). Pengaruh Penerapan E-Registration, E-Filing dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *ISEI Accounting Review*, 3(2), 58-66.
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*, Edisi 8 buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Rizky, W. (2019). *Pengaruh Penerapan e-Registration, e-Filling dan e-Billing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukit Tinggi (Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Samsuar. (2019). Atribusi. *Jurnal Network Media*. 2(1) : 65.
- Satrianila, A. J. (2017). *PENGARUH PENERAPAN E-SPT, ACCOUNT REPRESENTATIVE, SOSIALISASI PAJAK DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Silvani, C., & Baer, K. (1997). *Designing a tax administration reform strategy: Experiences and guidelines*.
- Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan perpajakan, dan

- kepatuhan pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 193-202.
- Sulistiyorini, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E-Billing, E-Spt, Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- James, S., & Alley, C. (2002). Tax compliance, self-assessment and tax administration.r.
- James, S., dan Alley, C. (2004). Tax compliance, self assessment and tax administration. *Journal of Finance and Management in Public Services*, 2(2), 27-42.
- Madden, T. J., Ellen, P. S., & Ajzen, I. (1992). A comparison of the theory of planned behavior and the theory of reasoned action. *Personality and social psychology Bulletin*, 18(1), 3-9.
- Mas'ud, A., Aliyu, A. A., Gambo, E. J., Al-Qudah, A. A., & Al Sharari, N. (2014). Tax rate and tax compliance in Africa. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(3), 22-30.
- Ofurum, C. N., Amaefule, L. I., Okonya, B. E., & Amaefule, H. C. (2018). Impact of E-taxation on Nigeria's revenue and economic growth: A pre-post analysis. *International Journal of Finance and Accounting*, 7(2), 19-26.
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1239-1269.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 33-54.
- Weiner, B., I. H. Frieze, A. Kukla, L. Reed, S. Rest, and F. M. Rosenbaum. (1971). *Perceiving the Causes of Success and Failure*. Morristown, NJ: General Learning Press..

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Pendidikan :

- | | |
|--------|-------|
| a. SD | d. S1 |
| b. SMP | e. S2 |
| c. SMA | f. S3 |

Usia :

- | | |
|------------------|------------------|
| a. 20 – 30 Tahun | c. 41 – 50 Tahun |
| b. 31 – 40 Tahun | d. > 50 Tahun |

Petunjuk : mohon Bapak/Ibu memberi tanda *check list* (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan keadaan di tempat Bapak/Ibu.

Pilihan jawaban :

- | | | | |
|---|-----------------------|---|-----------------|
| 1 | = Sangat Tidak setuju | 3 | = Setuju |
| 2 | = Tidak Setuju | 4 | = Sangat Setuju |

E-Registration, E-SPT, E-Billing, Sanksi Perpajakan, dan Sosialisasi

Perpajakan

A. Variabel E-registration

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	E-registration memberikan kemudahan untuk mendaftar.				
2	Dengan adanya e-registration, Pendaftaran Wajib Pajak dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.				
3	Penerapan e-registration menjadi lebih efisien.				
4	E-registration membuat proses pendaftaran lebih cepat.				
5	Data pribadi yang diberikan dapat terjaga dengan aman.				

B. Variabel E-SPT

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	E-SPT mudah digunakan dibandingkan SPT manual.				
2	Penerapan E-SPT membuat lebih efisien.				
3	E-SPT mempercepat proses perhitungan dan pengisian.				
4	Dengan diterapkannya e-SPT menjadi lebih akurat dalam perhitungan pajaknya.				
5	E-SPT mempermudah dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.				

C. Variabel E-billing

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	E-billing memudahkan proses pembayaran pajak.				
2	Cara penerapan e-billing mudah dipahami.				
3	Direktorat jenderal pajak telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai penerapan e-billing.				
4	E-billing dapat menghemat waktu dalam pembayaran pajak.				
5	E-billing mampu meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi.				

D. Variabel Sanksi Perpajakan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Sanksi yang dikenakan bagi pelanggar, sudah sesuai dengan aturan.				
2	Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan setiap wajib pajak.				
3	Saya tidak keberatan dengan adanya sanksi pidana dan sanksi administrasi.				
4	Sanksi dilakukan secara tegas untuk wajib pajak yang melanggar.				
5	Sanksi yang dikenakan bagi pelanggar tidak terlalu berat.				

E. Variabel Sosialisasi Pajak

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Sosialisasi merupakan sarana penyampaian informasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak.				

2	Sosialisasi sangat membantu proses pemahaman mengenai ketentuan perpajakan.				
3	Saya mendapatkan informasi mengenai pajak dari sosialisasi, media elektronik dan cetak.				
4	Sosialisasi membantu pemahaman terhadap penerapan modernisasi sistem pajak.				
5	Sosialisasi perpajakan sangat bermanfaat bagi Wajib Pajak.				

F. Variabel Tax Compliance

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya selalu membayar pajak tepat waktu				
2	Saya menghitung dan melaporkan dengan jujur dan benar.				
3	Saya mendaftarkan diri dengan sukarela untuk memiliki NPWP tanpa paksaan.				
4	Saya selalu melaporkan SPT tepat waktu.				
5	Saya tidak memiliki tunggakan pajak.				

LAMPIRAN 2

KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	75	52,4%
Laki-Laki	68	47,6%
Total	143	100%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020.

LAMPIRAN 3

KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	0	0,0%
SMP	0	0,0%
SMA	22	15,4%
D3	3	2,1%
S1	91	63,6%
S2	27	18,9%
S3	0	0,0%
Total	143	100%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020.

LAMPIRAN 4

KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Usia	Presentase	Jumlah
20 - 30 Tahun	35	24,5%
31 - 40 Tahun	22	15,4%
41 - 50 Tahun	37	25,9%
>50 Tahun	49	34,3%
Total	143	100%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020.

LAMPIRAN 5

REKAP DATA VARIABEL E-REGISTRATION

No	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	Total	Mean
1	2	3	3	3	3	14	2,8
2	3	3	2	3	3	14	2,8
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	3	3	3	3	3	15	3
6	3	3	3	3	3	15	3
7	4	4	3	3	3	17	3,4
8	4	4	4	3	3	18	3,6
9	3	3	3	4	3	16	3,2
10	3	4	4	4	4	19	3,8
11	3	4	4	4	3	18	3,6
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	3	3	3	4	16	3,2
14	4	4	4	4	4	20	4
15	3	2	3	3	4	15	3
16	3	4	3	3	3	16	3,2
17	3	4	3	3	4	17	3,4
18	4	3	3	4	3	17	3,4
19	3	3	3	3	3	15	3
20	4	4	4	4	4	20	4
21	4	4	4	4	4	20	4
22	4	4	4	4	4	20	4
23	4	4	4	4	4	20	4
24	4	4	4	4	4	20	4
25	4	4	4	4	4	20	4
26	4	4	4	4	4	20	4
27	3	4	4	3	3	17	3,4
28	4	4	4	4	4	20	4
29	4	4	4	4	1	17	3,4
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	1	17	3,4
32	4	4	4	4	4	20	4
33	4	4	4	4	3	19	3,8

No	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	Total	Mean
34	4	4	4	4	4	20	4
35	4	4	4	4	4	20	4
36	4	4	4	4	4	20	4
37	4	4	4	4	3	19	3,8
38	3	4	4	4	4	19	3,8
39	3	4	3	4	3	17	3,4
40	4	4	4	4	4	20	4
41	4	4	3	4	3	18	3,6
42	3	4	3	3	3	16	3,2
43	4	4	4	4	4	20	4
44	4	4	4	4	4	20	4
45	4	3	4	4	3	18	3,6
46	4	4	3	3	3	17	3,4
47	3	3	3	4	4	17	3,4
48	4	4	4	4	3	19	3,8
49	4	4	4	4	4	20	4
50	4	4	4	4	3	19	3,8
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	4	4	3	3	18	3,6
53	4	4	4	4	4	20	4
54	4	4	4	4	4	20	4
55	4	4	4	4	3	19	3,8
56	3	4	3	3	3	16	3,2
57	2	4	3	4	4	17	3,4
58	3	3	4	4	3	17	3,4
59	4	4	4	4	4	20	4
60	4	4	4	4	4	20	4
61	4	4	4	4	4	20	4
62	4	4	4	4	4	20	4
63	3	3	3	3	2	14	2,8
64	3	3	3	4	2	15	3
65	4	4	4	4	4	20	4
66	4	4	4	3	3	18	3,6
67	3	4	3	4	3	17	3,4
68	4	4	4	4	4	20	4
69	3	3	4	4	4	18	3,6
70	4	3	3	3	3	16	3,2
71	4	4	4	4	4	20	4

No	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	Total	Mean
72	4	4	4	4	4	20	4
73	3	4	4	4	3	18	3,6
74	4	4	4	4	3	19	3,8
75	3	4	4	4	4	19	3,8
76	3	3	3	3	3	15	3
77	4	4	4	4	4	20	4
78	4	4	4	4	3	19	3,8
79	4	4	4	4	3	19	3,8
80	4	3	4	3	3	17	3,4
81	4	3	4	4	3	18	3,6
82	4	4	4	3	4	19	3,8
83	2	4	4	4	4	18	3,6
84	3	4	3	3	4	17	3,4
85	4	4	4	4	3	19	3,8
86	4	4	4	4	4	20	4
87	3	3	3	3	3	15	3
88	4	4	4	4	4	20	4
89	4	4	4	4	4	20	4
90	4	4	4	4	4	20	4
91	3	4	4	4	4	19	3,8
92	4	4	4	4	4	20	4
93	4	4	4	4	4	20	4
94	4	4	4	4	4	20	4
95	4	4	4	4	4	20	4
96	3	3	3	3	3	15	3
97	3	4	3	4	2	16	3,2
98	3	3	3	4	4	17	3,4
99	3	3	3	3	3	15	3
100	4	4	4	4	4	20	4
101	3	3	4	3	2	15	3
102	4	4	4	4	3	19	3,8
103	4	4	4	4	4	20	4
104	3	4	3	3	4	17	3,4
105	4	4	4	4	3	19	3,8
106	4	4	4	4	4	20	4
107	3	4	3	3	3	16	3,2
108	4	4	4	3	4	19	3,8
109	4	4	4	4	3	19	3,8

No	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	Total	Mean
110	4	4	4	4	4	20	4
111	4	4	3	3	4	18	3,6
112	3	3	3	3	3	15	3
113	4	4	4	4	4	20	4
114	2	2	2	2	2	10	2
115	2	3	2	3	4	14	2,8
116	4	4	4	4	4	20	4
117	4	4	4	4	4	20	4
118	3	3	4	4	4	18	3,6
119	3	3	3	3	3	15	3
120	3	3	3	3	3	15	3
121	3	3	3	3	3	15	3
122	4	4	4	4	4	20	4
123	4	4	4	4	4	20	4
124	4	4	4	4	4	20	4
125	3	3	3	3	3	15	3
126	4	4	4	4	4	20	4
127	4	4	4	4	4	20	4
128	3	4	4	3	3	17	3,4
129	4	3	4	4	4	19	3,8
130	3	3	3	3	4	16	3,2
131	4	4	4	4	3	19	3,8
132	3	3	3	3	3	15	3
133	4	4	4	4	4	20	4
134	4	4	4	4	4	20	4
135	4	4	4	4	4	20	4
136	3	4	3	3	3	16	3,2
137	3	3	2	3	3	14	2,8
138	4	4	4	4	4	20	4
139	4	4	4	4	4	20	4
140	4	4	4	4	4	20	4
141	4	4	3	4	4	19	3,8
142	4	4	4	4	4	20	4
143	4	4	4	4	4	20	4

LAMPIRAN 6

REKAP DATA VARIABEL E-SPT

No	ES1	ES2	ES3	ES4	ES5	Total	Mean
1	4	4	3	4	4	19	3,8
2	3	3	3	3	3	15	3
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	4	4	4	4	4	20	4
7	4	3	4	3	3	17	3,4
8	4	4	4	3	4	19	3,8
9	3	4	3	3	3	16	3,2
10	4	4	4	4	4	20	4
11	4	4	3	3	4	18	3,6
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	4	3	3	3	16	3,2
14	4	4	4	3	4	19	3,8
15	2	3	3	3	3	14	2,8
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	3	3	3	3	15	3
18	4	3	4	3	3	17	3,4
19	3	3	3	3	3	15	3
20	4	4	4	4	4	20	4
21	4	4	4	4	4	20	4
22	4	4	4	4	4	20	4
23	4	4	4	4	4	20	4
24	4	4	4	4	4	20	4
25	4	4	4	4	4	20	4
26	4	4	4	4	4	20	4
27	3	3	4	4	3	17	3,4
28	4	4	4	4	4	20	4
29	4	4	4	4	4	20	4
30	3	4	4	4	4	19	3,8
31	3	4	4	4	4	19	3,8
32	3	4	4	4	3	18	3,6
33	4	4	4	4	4	20	4

No	ES1	ES2	ES3	ES4	ES5	Total	Mean
34	4	4	4	4	4	20	4
35	4	4	4	4	4	20	4
36	4	4	4	4	4	20	4
37	4	4	4	4	4	20	4
38	4	4	3	4	4	19	3,8
39	3	3	3	3	3	15	3
40	3	4	4	4	4	19	3,8
41	4	4	4	4	3	19	3,8
42	3	4	3	3	3	16	3,2
43	4	4	4	4	4	20	4
44	4	4	4	4	4	20	4
45	4	4	4	3	4	19	3,8
46	3	4	3	3	3	16	3,2
47	3	3	3	4	4	17	3,4
48	3	4	4	3	3	17	3,4
49	4	4	4	4	4	20	4
50	3	3	3	3	3	15	3
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	4	4	4	4	20	4
53	4	4	4	4	4	20	4
54	4	4	4	4	4	20	4
55	4	4	4	3	3	18	3,6
56	3	3	3	3	3	15	3
57	3	3	3	4	3	16	3,2
58	3	3	3	3	4	16	3,2
59	4	4	4	4	4	20	4
60	4	4	4	4	4	20	4
61	3	4	4	4	4	19	3,8
62	4	4	4	4	4	20	4
63	2	2	2	2	2	10	2
64	4	4	4	4	4	20	4
65	4	4	4	4	4	20	4
66	3	3	3	3	3	15	3
67	3	4	4	3	3	17	3,4
68	4	4	4	4	4	20	4
69	3	3	4	3	4	17	3,4
70	3	3	3	3	3	15	3
71	4	4	4	4	4	20	4

No	ES1	ES2	ES3	ES4	ES5	Total	Mean
72	4	4	4	4	4	20	4
73	3	4	4	4	3	18	3,6
74	4	4	3	3	3	17	3,4
75	4	4	4	4	4	20	4
76	3	3	3	3	3	15	3
77	4	4	4	3	4	19	3,8
78	4	4	4	4	4	20	4
79	4	4	4	4	4	20	4
80	4	4	3	3	3	17	3,4
81	3	3	3	3	3	15	3
82	4	4	3	3	4	18	3,6
83	4	4	4	4	4	20	4
84	3	3	4	4	3	17	3,4
85	4	3	4	3	3	17	3,4
86	4	4	4	4	4	20	4
87	3	3	3	3	3	15	3
88	4	4	4	4	4	20	4
89	4	4	4	4	4	20	4
90	4	4	4	3	4	19	3,8
91	4	4	4	4	4	20	4
92	4	4	4	4	4	20	4
93	4	4	4	4	4	20	4
94	4	4	4	3	4	19	3,8
95	4	4	4	4	4	20	4
96	3	3	3	4	3	16	3,2
97	3	3	3	3	3	15	3
98	4	4	3	3	3	17	3,4
99	3	3	3	3	3	15	3
100	4	4	4	4	4	20	4
101	3	3	3	3	3	15	3
102	3	4	4	4	4	19	3,8
103	4	4	4	4	4	20	4
104	3	3	3	3	3	15	3
105	4	4	4	4	4	20	4
106	3	4	4	4	4	19	3,8
107	3	3	3	3	3	15	3
108	3	4	4	3	4	18	3,6
109	3	4	4	3	4	18	3,6

No	ES1	ES2	ES3	ES4	ES5	Total	Mean
110	4	4	4	4	4	20	4
111	4	4	4	4	4	20	4
112	3	3	3	3	3	15	3
113	4	4	4	4	4	20	4
114	2	2	3	2	2	11	2,2
115	2	3	2	2	3	12	2,4
116	4	4	4	4	4	20	4
117	4	4	4	4	4	20	4
118	4	4	4	4	4	20	4
119	3	3	3	3	3	15	3
120	3	3	3	3	3	15	3
121	3	3	3	3	3	15	3
122	4	4	4	4	4	20	4
123	4	4	4	4	4	20	4
124	4	4	4	4	4	20	4
125	3	3	3	3	3	15	3
126	4	4	4	4	4	20	4
127	4	4	4	4	4	20	4
128	3	4	3	3	3	16	3,2
129	3	4	4	4	4	19	3,8
130	3	3	4	4	4	18	3,6
131	4	4	4	4	4	20	4
132	3	3	3	3	3	15	3
133	4	4	4	4	4	20	4
134	4	4	4	4	4	20	4
135	4	4	4	4	4	20	4
136	4	4	4	3	3	18	3,6
137	3	2	3	3	3	14	2,8
138	4	4	4	4	4	20	4
139	4	4	4	4	4	20	4
140	4	4	4	4	4	20	4
141	4	4	4	4	4	20	4
142	3	3	3	3	4	16	3,2
143	3	4	3	3	3	16	3,2

LAMPIRAN 7

REKAP DATA VARIABEL E-BILLING

No	EB1	EB2	EB3	EB4	EB5	Total	Mean
1	3	2	3	4	4	16	3,2
2	3	3	4	4	4	18	3,6
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	4	3	3	4	3	17	3,4
7	4	4	3	4	3	18	3,6
8	3	3	3	4	3	16	3,2
9	3	4	3	3	3	16	3,2
10	4	4	4	4	4	20	4
11	3	2	2	3	3	13	2,6
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	3	3	4	4	17	3,4
14	3	4	3	3	3	16	3,2
15	3	3	3	3	3	15	3
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	2	3	4	4	16	3,2
18	3	3	2	3	3	14	2,8
19	3	2	2	3	3	13	2,6
20	4	4	4	4	4	20	4
21	4	4	3	3	4	18	3,6
22	4	4	4	4	4	20	4
23	3	1	1	2	2	9	1,8
24	4	4	4	4	4	20	4
25	4	3	3	4	4	18	3,6
26	4	4	3	4	4	19	3,8
27	4	3	2	4	3	16	3,2
28	4	4	4	4	4	20	4
29	4	3	2	4	3	16	3,2
30	4	4	3	4	4	19	3,8
31	4	3	2	3	3	15	3
32	4	3	4	4	4	19	3,8
33	4	4	3	4	3	18	3,6

No	EB1	EB2	EB3	EB4	EB5	Total	Mean
34	4	4	4	4	4	20	4
35	4	3	3	4	4	18	3,6
36	4	4	4	4	4	20	4
37	3	3	3	4	4	17	3,4
38	3	4	4	3	4	18	3,6
39	3	3	3	3	3	15	3
40	4	3	3	4	4	18	3,6
41	4	4	4	3	3	18	3,6
42	4	3	3	3	3	16	3,2
43	4	3	3	4	4	18	3,6
44	4	4	3	4	4	19	3,8
45	4	3	3	4	4	18	3,6
46	4	2	3	3	3	15	3
47	3	3	2	3	4	15	3
48	3	3	3	3	3	15	3
49	4	3	3	4	4	18	3,6
50	3	2	2	3	2	12	2,4
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	2	4	4	4	18	3,6
53	4	4	4	4	4	20	4
54	4	4	4	4	4	20	4
55	4	4	4	3	4	19	3,8
56	3	2	2	3	3	13	2,6
57	3	3	3	3	4	16	3,2
58	3	3	4	4	3	17	3,4
59	4	4	3	4	4	19	3,8
60	3	3	4	4	3	17	3,4
61	4	3	2	3	3	15	3
62	3	4	4	4	4	19	3,8
63	3	3	2	3	2	13	2,6
64	4	4	4	4	4	20	4
65	4	4	4	4	4	20	4
66	3	3	3	3	3	15	3
67	3	3	2	3	2	13	2,6
68	4	3	3	4	4	18	3,6
69	3	3	3	4	3	16	3,2
70	3	3	2	3	3	14	2,8
71	4	4	3	4	4	19	3,8

No	EB1	EB2	EB3	EB4	EB5	Total	Mean
72	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	2	4	3	17	3,4
74	4	4	3	4	4	19	3,8
75	4	4	4	4	4	20	4
76	4	3	2	3	3	15	3
77	3	3	4	4	3	17	3,4
78	4	4	3	4	4	19	3,8
79	4	4	4	4	4	20	4
80	4	4	4	3	3	18	3,6
81	3	3	3	3	3	15	3
82	4	4	3	4	3	18	3,6
83	4	4	4	3	3	18	3,6
84	4	3	3	4	3	17	3,4
85	4	3	2	3	3	15	3
86	4	4	4	4	4	20	4
87	3	3	3	3	3	15	3
88	4	3	3	4	4	18	3,6
89	4	3	3	4	4	18	3,6
90	4	4	2	4	2	16	3,2
91	4	3	4	4	4	19	3,8
92	4	4	4	4	4	20	4
93	3	3	3	3	3	15	3
94	4	4	4	4	4	20	4
95	4	3	3	4	4	18	3,6
96	3	4	3	3	3	16	3,2
97	3	3	2	3	3	14	2,8
98	4	4	4	4	4	20	4
99	3	2	2	3	2	12	2,4
100	4	4	3	4	4	19	3,8
101	3	3	3	4	4	17	3,4
102	3	3	2	3	3	14	2,8
103	3	3	3	4	3	16	3,2
104	3	3	3	3	3	15	3
105	4	3	3	4	4	18	3,6
106	4	4	4	4	4	20	4
107	3	2	2	3	4	14	2,8
108	4	3	3	3	3	16	3,2
109	4	3	1	3	3	14	2,8

No	EB1	EB2	EB3	EB4	EB5	Total	Mean
110	4	4	4	4	4	20	4
111	4	4	4	4	4	20	4
112	3	3	2	2	3	13	2,6
113	4	4	2	4	4	18	3,6
114	2	3	3	2	2	12	2,4
115	1	2	3	4	2	12	2,4
116	4	4	4	4	4	20	4
117	4	4	4	4	4	20	4
118	3	4	3	3	4	17	3,4
119	3	3	3	3	3	15	3
120	3	3	3	3	3	15	3
121	3	3	3	3	3	15	3
122	4	4	4	4	4	20	4
123	4	4	4	4	4	20	4
124	4	4	4	4	4	20	4
125	3	3	3	3	3	15	3
126	4	4	4	4	4	20	4
127	4	4	2	4	3	17	3,4
128	3	3	3	3	3	15	3
129	4	3	4	4	3	18	3,6
130	3	3	3	3	3	15	3
131	4	3	3	4	4	18	3,6
132	3	3	3	3	3	15	3
133	4	4	4	4	4	20	4
134	3	4	4	4	4	19	3,8
135	4	4	4	4	4	20	4
136	3	3	3	3	3	15	3
137	3	2	2	4	3	14	2,8
138	4	3	3	3	3	16	3,2
139	4	1	1	4	4	14	2,8
140	4	4	4	4	4	20	4
141	4	4	4	4	4	20	4
142	3	3	2	3	3	14	2,8
143	4	4	3	4	4	19	3,8

LAMPIRAN 8

REKAP DATA VARIABEL SANKSI PERPAJAKAN

No	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	Total	Mean
1	3	4	3	4	4	18	3,6
2	3	3	3	3	3	15	3
3	3	4	4	4	2	17	3,4
4	4	4	4	4	3	19	3,8
5	4	4	4	4	4	20	4
6	3	3	3	3	4	16	3,2
7	3	4	3	3	3	16	3,2
8	4	4	4	4	3	19	3,8
9	3	3	3	3	3	15	3
10	4	4	4	4	4	20	4
11	3	3	3	4	4	17	3,4
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	3	3	3	3	15	3
14	4	4	3	4	4	19	3,8
15	4	3	2	3	3	15	3
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	4	4	3	4	18	3,6
18	3	3	4	3	3	16	3,2
19	2	3	3	3	3	14	2,8
20	4	4	1	4	4	17	3,4
21	3	4	4	4	3	18	3,6
22	4	4	4	4	4	20	4
23	4	4	4	1	2	15	3
24	4	4	4	4	1	17	3,4
25	2	4	3	4	3	16	3,2
26	3	4	3	4	3	17	3,4
27	3	3	4	4	2	16	3,2
28	3	4	3	4	4	18	3,6
29	3	4	1	4	3	15	3
30	4	3	3	4	3	17	3,4
31	2	4	3	3	3	15	3
32	3	3	2	3	3	14	2,8
33	3	3	3	3	3	15	3

No	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	Total	Mean
34	4	4	3	4	2	17	3,4
35	4	4	3	4	3	18	3,6
36	3	3	3	3	3	15	3
37	3	3	3	3	3	15	3
38	3	4	4	4	1	16	3,2
39	3	3	3	3	3	15	3
40	3	3	2	3	3	14	2,8
41	3	3	4	3	3	16	3,2
42	3	3	3	3	2	14	2,8
43	3	4	4	4	4	19	3,8
44	4	4	3	4	2	17	3,4
45	3	4	3	3	2	15	3
46	3	3	3	4	3	16	3,2
47	4	4	3	3	2	16	3,2
48	3	4	4	3	3	17	3,4
49	3	4	3	4	3	17	3,4
50	2	3	2	2	2	11	2,2
51	4	4	4	4	4	20	4
52	3	4	4	4	4	19	3,8
53	4	4	4	4	4	20	4
54	4	4	4	4	2	18	3,6
55	4	3	4	4	4	19	3,8
56	3	3	2	2	2	12	2,4
57	4	4	3	3	2	16	3,2
58	3	4	4	3	3	17	3,4
59	4	4	4	4	4	20	4
60	3	3	3	3	2	14	2,8
61	3	4	2	4	2	15	3
62	3	3	3	4	3	16	3,2
63	2	3	4	3	2	14	2,8
64	3	4	1	2	2	12	2,4
65	3	3	3	3	3	15	3
66	3	3	3	3	3	15	3
67	3	4	3	3	2	15	3
68	3	4	3	3	3	16	3,2
69	3	3	3	3	3	15	3
70	2	3	2	2	3	12	2,4
71	4	4	3	4	4	19	3,8

No	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	Total	Mean
72	4	4	4	4	4	20	4
73	3	4	3	3	2	15	3
74	3	3	3	3	3	15	3
75	3	3	4	4	3	17	3,4
76	3	2	2	3	3	13	2,6
77	4	4	3	4	4	19	3,8
78	3	3	4	4	3	17	3,4
79	3	3	3	3	3	15	3
80	4	3	3	3	3	16	3,2
81	3	3	3	3	2	14	2,8
82	3	3	3	3	3	15	3
83	3	4	3	4	4	18	3,6
84	3	4	3	4	3	17	3,4
85	2	2	2	2	3	11	2,2
86	4	4	4	4	3	19	3,8
87	3	3	3	3	3	15	3
88	2	2	2	2	3	11	2,2
89	4	4	3	4	3	18	3,6
90	3	3	2	3	4	15	3
91	3	4	3	4	3	17	3,4
92	4	4	1	4	4	17	3,4
93	4	4	4	4	4	20	4
94	4	4	3	4	2	17	3,4
95	4	4	4	4	3	19	3,8
96	3	3	3	4	3	16	3,2
97	3	4	3	3	3	16	3,2
98	3	3	3	3	3	15	3
99	4	3	3	3	3	16	3,2
100	3	4	3	4	2	16	3,2
101	3	4	4	4	3	18	3,6
102	3	3	3	3	3	15	3
103	3	4	3	3	3	16	3,2
104	3	3	3	3	3	15	3
105	4	3	3	3	3	16	3,2
106	3	4	4	4	4	19	3,8
107	3	3	3	3	3	15	3
108	3	4	3	4	4	18	3,6
109	3	3	2	4	3	15	3

No	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	Total	Mean
110	4	4	4	4	4	20	4
111	4	4	4	4	4	20	4
112	2	2	2	2	2	10	2
113	3	3	2	3	2	13	2,6
114	2	2	3	3	3	13	2,6
115	3	3	2	3	2	13	2,6
116	4	4	4	4	4	20	4
117	4	4	4	4	4	20	4
118	3	4	3	3	3	16	3,2
119	3	3	3	3	3	15	3
120	3	3	2	2	2	12	2,4
121	4	3	3	3	3	16	3,2
122	4	4	4	4	4	20	4
123	4	4	4	4	2	18	3,6
124	4	4	4	4	4	20	4
125	3	3	3	3	3	15	3
126	4	4	4	4	1	17	3,4
127	4	4	1	2	4	15	3
128	3	4	4	4	4	19	3,8
129	4	4	3	4	4	19	3,8
130	3	3	3	3	3	15	3
131	4	4	4	4	4	20	4
132	3	3	3	3	3	15	3
133	3	4	4	4	3	18	3,6
134	4	4	4	4	4	20	4
135	3	3	3	3	3	15	3
136	3	2	1	3	3	12	2,4
137	2	3	2	2	3	12	2,4
138	2	2	2	2	2	10	2
139	4	4	4	4	4	20	4
140	4	4	4	4	3	19	3,8
141	3	4	4	4	1	16	3,2
142	3	3	3	2	2	13	2,6
143	2	3	3	3	3	14	2,8

LAMPIRAN 9

REKAP DATA VARIABEL SOSIALISASI PERPAJAKAN

No	SOP1	SOP2	SOP3	SOP4	SOP5	Total	Mean
1	4	4	3	4	4	19	3,8
2	4	3	3	3	3	16	3,2
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	2	3	3	3	3	14	2,8
7	3	4	3	3	4	17	3,4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	4	4	4	4	3	19	3,8
10	4	4	3	3	3	17	3,4
11	4	4	4	4	4	20	4
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	3	3	3	3	15	3
14	4	4	4	4	4	20	4
15	3	3	3	3	4	16	3,2
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	4	3	4	4	18	3,6
18	3	3	3	3	3	15	3
19	4	3	2	3	4	16	3,2
20	4	4	4	4	4	20	4
21	4	4	4	4	4	20	4
22	4	4	4	4	4	20	4
23	1	1	1	1	4	8	1,6
24	4	4	4	4	4	20	4
25	4	4	4	4	4	20	4
26	4	4	4	4	3	19	3,8
27	4	3	3	4	4	18	3,6
28	4	4	3	4	4	19	3,8
29	4	4	3	4	4	19	3,8
30	4	4	3	4	4	19	3,8
31	3	3	2	3	4	15	3
32	3	3	3	4	4	17	3,4
33	3	3	3	3	3	15	3

No	SOP1	SOP2	SOP3	SOP4	SOP5	Total	Mean
34	4	4	4	4	4	20	4
35	4	4	4	4	4	20	4
36	4	4	3	3	4	18	3,6
37	3	3	3	3	3	15	3
38	4	4	3	4	4	19	3,8
39	3	3	3	3	3	15	3
40	3	3	4	4	3	17	3,4
41	4	4	3	4	4	19	3,8
42	3	4	3	3	3	16	3,2
43	4	4	4	4	4	20	4
44	3	4	3	4	4	18	3,6
45	3	4	2	3	4	16	3,2
46	3	3	4	3	4	17	3,4
47	3	3	2	3	4	15	3
48	3	3	3	3	3	15	3
49	4	4	4	4	4	20	4
50	3	3	3	3	3	15	3
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	4	4	4	4	20	4
53	4	4	4	4	4	20	4
54	4	4	4	4	4	20	4
55	4	3	4	4	4	19	3,8
56	4	3	3	3	3	16	3,2
57	3	3	3	4	3	16	3,2
58	3	4	3	4	3	17	3,4
59	4	4	4	4	4	20	4
60	4	3	3	3	3	16	3,2
61	3	3	3	2	3	14	2,8
62	4	4	4	4	4	20	4
63	4	3	3	3	4	17	3,4
64	4	4	4	4	4	20	4
65	4	4	4	4	4	20	4
66	3	3	3	3	3	15	3
67	2	4	2	3	4	15	3
68	4	4	3	4	4	19	3,8
69	3	3	3	3	4	16	3,2
70	4	4	3	4	4	19	3,8
71	4	4	3	3	4	18	3,6

No	SOP1	SOP2	SOP3	SOP4	SOP5	Total	Mean
72	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	3	4	4	19	3,8
74	3	3	2	3	4	15	3
75	4	4	3	4	4	19	3,8
76	4	4	4	4	4	20	4
77	4	4	4	4	4	20	4
78	3	3	3	3	3	15	3
79	4	4	4	4	4	20	4
80	3	3	3	3	3	15	3
81	4	4	3	4	4	19	3,8
82	4	3	3	3	3	16	3,2
83	3	3	3	4	4	17	3,4
84	3	3	3	4	4	17	3,4
85	3	3	2	3	4	15	3
86	4	4	4	4	4	20	4
87	3	3	3	3	3	15	3
88	3	3	3	3	3	15	3
89	4	4	4	4	4	20	4
90	4	4	2	4	4	18	3,6
91	4	4	3	4	4	19	3,8
92	4	4	4	4	4	20	4
93	4	4	3	3	3	17	3,4
94	3	4	3	4	4	18	3,6
95	4	4	4	4	4	20	4
96	3	3	4	3	4	17	3,4
97	3	4	3	3	3	16	3,2
98	4	4	3	4	3	18	3,6
99	4	4	4	4	4	20	4
100	3	4	4	4	4	19	3,8
101	4	4	3	4	4	19	3,8
102	4	3	2	3	4	16	3,2
103	4	4	4	3	4	19	3,8
104	3	3	4	3	3	16	3,2
105	4	4	4	4	4	20	4
106	4	4	4	4	4	20	4
107	2	3	3	3	3	14	2,8
108	3	3	3	4	4	17	3,4
109	4	4	2	4	4	18	3,6

No	SOP1	SOP2	SOP3	SOP4	SOP5	Total	Mean
110	4	4	4	4	4	20	4
111	4	4	4	4	4	20	4
112	4	3	3	3	3	16	3,2
113	4	4	3	4	4	19	3,8
114	3	2	3	3	2	13	2,6
115	3	2	3	2	2	12	2,4
116	4	4	4	4	4	20	4
117	4	4	4	4	4	20	4
118	4	3	4	3	3	17	3,4
119	3	3	3	3	3	15	3
120	3	3	3	3	3	15	3
121	3	3	3	3	3	15	3
122	4	4	4	4	4	20	4
123	4	4	4	4	4	20	4
124	4	4	4	4	4	20	4
125	3	3	3	3	3	15	3
126	4	4	4	4	4	20	4
127	4	4	4	4	4	20	4
128	4	3	3	3	3	16	3,2
129	4	3	4	4	4	19	3,8
130	3	3	3	3	3	15	3
131	4	4	4	4	4	20	4
132	3	3	3	3	3	15	3
133	4	4	4	4	4	20	4
134	4	4	4	4	4	20	4
135	4	4	4	4	4	20	4
136	3	3	3	3	3	15	3
137	2	3	3	3	3	14	2,8
138	4	4	4	4	4	20	4
139	4	4	2	4	4	18	3,6
140	4	4	3	4	4	19	3,8
141	4	4	4	4	4	20	4
142	3	4	3	4	4	18	3,6
143	4	4	4	4	4	20	4

LAMPIRAN 10

REKAP DATA VARIABEL TAX COMPLIANCE

No	TC1	TC2	TC3	TC4	TC5	Total	Mean
1	4	4	4	4	4	20	4
2	3	3	3	3	3	15	3
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	3	3	4	4	4	18	3,6
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	3	3	3	3	2	14	2,8
10	3	3	4	3	3	16	3,2
11	4	3	3	3	4	17	3,4
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	3	3	3	3	15	3
14	3	4	4	3	3	17	3,4
15	4	4	4	2	2	16	3,2
16	3	3	3	3	4	16	3,2
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	3	3	3	3	3	15	3
20	4	4	4	4	4	20	4
21	4	4	4	4	4	20	4
22	3	4	4	3	4	18	3,6
23	4	4	4	4	4	20	4
24	4	4	4	4	4	20	4
25	4	4	4	4	4	20	4
26	4	4	4	4	4	20	4
27	3	4	3	3	3	16	3,2
28	4	4	4	4	4	20	4
29	4	4	4	4	4	20	4
30	3	3	4	4	4	18	3,6
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	4	4	4	4	20	4
33	3	3	3	3	3	15	3

No	TC1	TC2	TC3	TC4	TC5	Total	Mean
34	4	4	4	4	4	20	4
35	4	4	4	4	4	20	4
36	4	4	4	3	4	19	3,8
37	3	3	4	3	3	16	3,2
38	4	4	4	4	3	19	3,8
39	2	3	3	3	3	14	2,8
40	4	4	4	4	4	20	4
41	4	4	3	4	4	19	3,8
42	3	3	2	3	3	14	2,8
43	4	4	4	4	4	20	4
44	3	4	4	3	4	18	3,6
45	4	4	4	4	4	20	4
46	4	4	4	3	4	19	3,8
47	4	4	4	4	4	20	4
48	4	3	4	4	3	18	3,6
49	4	4	4	4	4	20	4
50	3	3	3	2	3	14	2,8
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	4	4	4	4	20	4
53	4	4	4	4	4	20	4
54	4	4	4	4	4	20	4
55	4	3	4	4	4	19	3,8
56	3	3	4	3	4	17	3,4
57	4	4	4	4	4	20	4
58	4	4	4	3	4	19	3,8
59	4	4	4	4	4	20	4
60	4	4	4	4	4	20	4
61	4	4	4	4	4	20	4
62	4	4	4	4	4	20	4
63	3	3	4	3	3	16	3,2
64	4	4	4	3	4	19	3,8
65	3	4	4	3	4	18	3,6
66	3	3	3	3	3	15	3
67	3	3	4	3	4	17	3,4
68	3	3	4	3	3	16	3,2
69	3	3	3	3	3	15	3
70	3	3	3	2	3	14	2,8
71	4	4	4	4	4	20	4

No	TC1	TC2	TC3	TC4	TC5	Total	Mean
72	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	4	3	4	19	3,8
74	3	3	4	3	2	15	3
75	4	4	4	4	4	20	4
76	3	3	3	3	3	15	3
77	4	4	4	4	4	20	4
78	4	4	3	4	4	19	3,8
79	4	4	4	4	4	20	4
80	3	4	4	4	4	19	3,8
81	4	3	3	3	4	17	3,4
82	4	4	4	4	4	20	4
83	4	4	3	3	3	17	3,4
84	4	4	4	3	4	19	3,8
85	3	3	4	3	3	16	3,2
86	4	4	4	4	4	20	4
87	3	3	3	4	4	17	3,4
88	4	4	4	4	4	20	4
89	4	4	4	4	4	20	4
90	4	4	4	4	4	20	4
91	4	4	4	4	4	20	4
92	1	4	4	4	4	17	3,4
93	4	4	3	4	4	19	3,8
94	4	4	4	4	4	20	4
95	4	4	4	4	4	20	4
96	4	3	3	4	4	18	3,6
97	4	3	3	3	4	17	3,4
98	4	4	4	4	4	20	4
99	4	4	4	4	4	20	4
100	3	3	4	4	4	18	3,6
101	3	4	4	4	4	19	3,8
102	3	3	4	4	4	18	3,6
103	4	3	4	4	4	19	3,8
104	3	3	4	4	4	18	3,6
105	4	4	4	4	4	20	4
106	4	4	4	4	4	20	4
107	3	4	3	3	3	16	3,2
108	4	4	4	4	4	20	4
109	4	4	4	4	4	20	4

No	TC1	TC2	TC3	TC4	TC5	Total	Mean
110	4	4	4	4	4	20	4
111	4	4	4	4	4	20	4
112	3	3	3	2	4	15	3
113	4	3	4	4	4	19	3,8
114	2	2	3	2	2	11	2,2
115	4	2	4	3	4	17	3,4
116	4	4	4	4	4	20	4
117	4	4	4	4	4	20	4
118	4	4	4	4	4	20	4
119	3	3	3	3	3	15	3
120	3	3	3	3	3	15	3
121	4	4	4	4	4	20	4
122	4	4	4	4	4	20	4
123	4	4	4	4	4	20	4
124	4	4	4	4	4	20	4
125	3	3	3	3	3	15	3
126	4	4	4	4	4	20	4
127	4	4	4	4	4	20	4
128	4	3	4	3	4	18	3,6
129	4	3	4	3	4	18	3,6
130	3	3	3	3	3	15	3
131	4	4	4	4	4	20	4
132	3	3	3	3	3	15	3
133	4	4	4	4	4	20	4
134	4	4	4	4	4	20	4
135	4	4	4	4	4	20	4
136	3	3	3	3	3	15	3
137	3	3	3	3	2	14	2,8
138	4	4	4	4	4	20	4
139	4	4	4	4	4	20	4
140	3	3	4	4	4	18	3,6
141	4	4	4	4	4	20	4
142	4	4	4	4	4	20	4
143	4	4	4	4	4	20	4

LAMPIRAN 11

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-REGISTRATION	143	10	20	18,21	2,062
E-SPT	143	10	20	18,15	2,259
E-BILLING	143	9	20	17,14	2,445
SANKSI	143	10	20	16,27	2,409
SOSIALISASI	143	8	20	17,78	2,284
TAXCOMPLIANCE	143	11	20	18,41	2,077
Valid N (listwise)	143				

LAMPIRAN 12

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,650	1,270		3,662	0,000
	E-REGISTRATION (X1)	0,211	0,101	0,210	2,084	0,039
	E-SPT (X2)	0,307	0,105	0,333	2,924	0,004
	E-BILLING (X3)	-0,059	0,083	-0,070	-0,715	0,476
	SANKSI PERPAJAKAN (X4)	0,156	0,066	0,180	2,362	0,020
	SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5)	0,159	0,078	0,175	2,038	0,043

a. Dependent Variable: TAX COMPLIANCE (Y)

LAMPIRAN 13

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas E-registration

Correlations							
		ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	E-REGISTRATIO N (X1)
ER1	Pearson Correlation	1	,563**	,684**	,549**	,297**	,795**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ER2	Pearson Correlation	,563**	1	,614**	,538**	,342**	,771**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ER3	Pearson Correlation	,684**	,614**	1	,690**	,360**	,855**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ER4	Pearson Correlation	,549**	,538**	,690**	1	,387**	,802**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ER5	Pearson Correlation	,297**	,342**	,360**	,387**	1	,651**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	143	143	143	143	143	143
E-REGISTRATIO N (X1)	Pearson Correlation	,795**	,771**	,855**	,802**	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	143	143	143	143	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	143	100,0

	Excluded a	0	0,0
	Total	143	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas E-SPT

Correlations							
		ES1	ES2	ES3	ES4	ES5	E-SPT (X2)
ES1	Pearson Correlation	1	,711**	,685**	,618**	,694**	,858**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ES2	Pearson Correlation	,711**	1	,683**	,624**	,710**	,857**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ES3	Pearson Correlation	,685**	,683**	1	,728**	,716**	,877**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ES4	Pearson Correlation	,618**	,624**	,728**	1	,737**	,856**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
ES5	Pearson Correlation	,694**	,710**	,716**	,737**	1	,888**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	143	143	143	143	143	143
E-SPT (X2)	Pearson Correlation	,858**	,857**	,877**	,856**	,888**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	143	143	143	143	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	143	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	143	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas E-billing

Correlations							
		EB1	EB2	EB3	EB4	EB5	E-BILLING (X3)
EB1	Pearson Correlation	1	,498**	,310**	,518**	,542**	,711**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
EB2	Pearson Correlation	,498**	1	,608**	,385**	,453**	,784**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
EB3	Pearson Correlation	,310**	,608**	1	,484**	,551**	,802**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
EB4	Pearson Correlation	,518**	,385**	,484**	1	,625**	,751**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
EB5	Pearson Correlation	,542**	,453**	,551**	,625**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	143	143	143	143	143	143
E-BILLING (X3)	Pearson Correlation	,711**	,784**	,802**	,751**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	143	143	143	143	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	143	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	143	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,825	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sanksi Perpajakan

Correlations							
		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SANKSI PERPAJAKA N (X4)
SP1	Pearson Correlation	1	,534**	,344**	,496**	,266**	,719**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SP2	Pearson Correlation	,534**	1	,427**	,577**	,188*	,740**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,024	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SP3	Pearson Correlation	,344**	,427**	1	,493**	0,150	,703**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,073	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SP4	Pearson Correlation	,496**	,577**	,493**	1	,334**	,812**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SP5	Pearson Correlation	,266**	,188*	0,150	,334**	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,024	0,073	0,000		0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SANKSI PERPAJAKA N (X4)	Pearson Correlation	,719**	,740**	,703**	,812**	,571**	1

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	143	143	143	143	143	143
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	143	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	143	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,740	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sosialisasi Perpajakan

Correlations							
		SOP1	SOP2	SOP3	SOP4	SOP5	SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5)
SOP1	Pearson Correlation	1	,658**	,521**	,648**	,435**	,821**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SOP2	Pearson Correlation	,658**	1	,486**	,765**	,581**	,868**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SOP3	Pearson Correlation	,521**	,486**	1	,569**	,234**	,729**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,005	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SOP4	Pearson Correlation	,648**	,765**	,569**	1	,597**	,892**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SOP5	Pearson Correlation	,435**	,581**	,234**	,597**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)						

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,005	0,000		0,000
	N	143	143	143	143	143	143
SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5)	Pearson Correlation	,821**	,868**	,729**	,892**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	143	143	143	143	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	143	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	143	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tax Compliance

Correlations							
		TC1	TC2	TC3	TC4	TC5	TAX COMPLIANCE (Y)
TC1	Pearson Correlation	1	,597**	,468**	,551**	,566**	,797**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
TC2	Pearson Correlation	,597**	1	,536**	,594**	,530**	,806**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
TC3	Pearson Correlation	,468**	,536**	1	,569**	,552**	,757**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
TC4	Pearson Correlation	,551**	,594**	,569**	1	,672**	,846**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	143	143	143	143	143	143
TC5	Pearson Correlation	,566**	,530**	,552**	,672**	1	,825**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	143	143	143	143	143	143
TAX COMPLIANCE (Y)	Pearson Correlation	,797**	,806**	,757**	,846**	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	143	143	143	143	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	143	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	143	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,865	5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

LAMPIRAN 14

HASIL UJI MULTIKOLINIARITAS

Coefficients^a

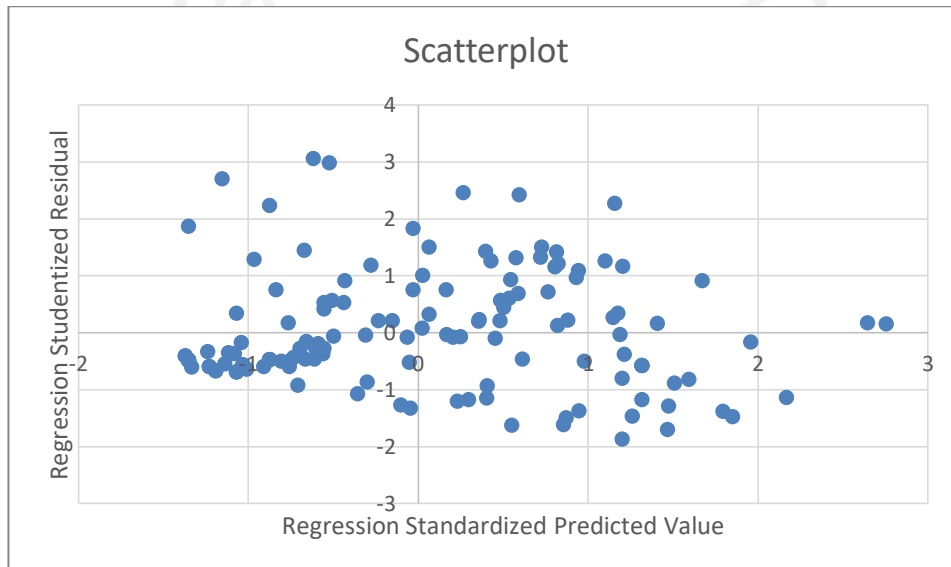
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,650	1,270		3,662	0,000		
	E-Registration	0,211	0,101	0,210	2,084	0,039	0,375	2,667
	E-SPT	0,307	0,105	0,333	2,924	0,004	0,292	3,423

E-Billing	-0,059	0,083	-0,070	-0,715	0,476	0,400	2,499
Sanksi Perpajakan	0,156	0,066	0,180	2,362	0,020	0,651	1,535
Sosialisasi Perpajakan	0,159	0,078	0,175	2,038	0,043	0,515	1,943

a. Dependent Variable: Tax Compliance

LAMPIRAN 15

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI HIPOTESIS

LAMPIRAN 16

HASIL UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,650	1,270		3,662	0,000
	E-REGISTRATION (X1)	0,211	0,101	0,210	2,084	0,039
	E-SPT (X2)	0,307	0,105	0,333	2,924	0,004
	E-BILLING (X3)	-0,059	0,083	-0,070	-0,715	0,476
	SANKSI PERPAJAKAN (X4)	0,156	0,066	0,180	2,362	0,020
	SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5)	0,159	0,078	0,175	2,038	0,043

a. Dependent Variable: TAX COMPLIANCE (Y)

LAMPIRAN 17

HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293,766	5	58,753	25,241	,000 ^b
	Residual	318,892	137	2,328		
	Total	612,657	142			

a. Dependent Variable: TAX COMPLIANCE (Y)

b. Predictors: (Constant), SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5), E-REGISTRATION (X1), SANKSI PERPAJAKAN (X4), E-BILLING (X3), E-SPT (X2)

LAMPIRAN 18

HASILUJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	0,479	0,460	1,526

a. Predictors: (Constant), SOSIALISASI PERPAJAKAN (X5), E-REGISTRATION (X1), SANKSI PERPAJAKAN (X4), E-BILLING (X3), E-SPT (X2)

